

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PQRST* (*PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, AND TEST*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V A SDN PACCINONGANG UNGGULAN



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Ujian Skripsi Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

RAHMANIA RUSMAN

NIM 105401100720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rahmania Rusman** NIM 105401100720, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

Panitia Ujian

- | | | |
|---------------|---|---------|
| Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag | (.....) |
| Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| Sekretaris | : Dr. H. Baharulla, S.Pd. | (.....) |
| Dosen Penguji | : Prof. Dr. H. Azdi Sukri Syamsuri, M.Hum | (.....) |
| | 2. Muhammed Saeful, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Abd Munir Kondongga, M.Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM/ 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize And Test) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan**

Atas nama :

Nama : **Rahmania Rusman**

NIM : **160720**

Jurusan/prodi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, Januari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ummu Khaftum, M.Pd.


Muhammad Saiful, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akil, M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934


Dr. Aliem Bahri, M.Pd.

NBM: 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmania Rusman

NIM : 105401100720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, And Test) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Gowa, Januari 2024

Yang membuat pernyataan

Rahmania Rusman



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmania Rusman
Nim : 10540100720
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutuhkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, Januari 2024

Yang membuat pernyataan

Rahmania Rusman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Anggap suatu masalah adalah sebuah tantangan
yang harus diselesaikan.



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

RAHMANIA RUSMAN. 2024. Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Summarize and Test (PQRST) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ummu Khaltsum dan Pembimbing II Muhammad Saeful. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V A di SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa. Sehingga penelitian menggunakan metode PQRST. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman murid kelas V A SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Sumber data dalam penelitian ini adalah murid kelas V A SDN Paccinongang Unggulan sebanyak 28 murid. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Setelah menganalisis data, penelitian menemukan bahwa hasil belajar murid sebelum menggunakan metode PQRST tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pretest* adalah 4.771. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 90.29 . Setelah diperoleh harga t_{hitung} yaitu 20,417 dan t_{tabel} yaitu 2,052, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 20,417 > 2,052$. Berdasarkan hasil dari *hitung* dan *tabel*, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti penggunaan metode PQRST terdapat pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V A SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: metode PQRST dan keterampilan membaca pemahaman.

ABSTRACT

RAHMANIA RUSMAN, 2024. The Influence of the Preview, Question, Read, Summarize and Test (PQRST) Method on Improving the Reading Comprehension Skills of Class V A Students of Unggulan Pacciongang Elementary School. Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Umm Khalthum and Supervisor II Muhammad Saeful. The main problem in this research is the lack of reading comprehension skills in class V A students at SDN Paccinongan Unggulan, Gowa Regency. So the research uses the PQRST method. This research aims to determine the effect of the PQRST method on the reading comprehension skills of class V A students at SDN Pacciongang Unggulan Gowa Regency. The type of research used was experimental with a One Group Pretest-Posttest research design. The data source in this research was 28 students in class V A at SDN Pacciongang Unggulan. Data collection was carried out using the results of the reading comprehension skills assessment. The data obtained was then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, the research found that student learning outcomes before using the PQRST method were relatively low, namely the average score for the Pretest results was 4,771. Furthermore, the average value of the post test results is 90.29. After obtaining the value of t_{count} , namely 20.417 and t_{table} , namely 2.052, we obtain $t_{count} > t_{table} = 20.417 > 2.052$. Based on the results of t_{count} and t_{table} , it can be said that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the use of the PQRST method has an influence on the reading comprehension skills of class V A at SDN Pacciongang Unggulan, Gowa Regency.

Keywords: *PQRST method and reading comprehension skills*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran. Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak di dunia ini. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai manusia yang tak luput dari berbagai kekurangan, banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis ini telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan, saran maupun dorongan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD FKIP yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ummu Khaltsun, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen, pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.
7. Kepala Sekolah SDN Paccinongan Unggulan, wali kelas V A serta semua guru dan staf SDN Paccinongan Unggulan yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
8. Kedua orang tuaku yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.
9. Tante saya tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Mawang yang telah kebersamai dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada peneliti dari maba sampai saat ini.
11. Kepada teman saya Nurhidayah Anugrah terimakasih atas motivasi, doa, dan bantuan selama penyusunan Skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2020 khususnya kelas A,

sahabat- sahabatku terkasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya selama ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri sendiri pribadi penulis. Aamiin.

Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Gowa, ★ Februari 2024

Rahmania Rusman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Hasil Penelitian Relevan	26

D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Desain Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E. Variabel Penelitian Survey	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Prosedur Penelitian	32
H. Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	37
J. Teknik Analisis Data	38
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DOKUMENTASI.....	101
RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar siswa kelas V A Paccinongang Unggulan	31
3.2 Kategori Skor	35
3.3 Perhitungan Skor Hasil Tes Siswa	35
3.4 Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	35
4.1 Data hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	43
4.2 Deskripsi Data <i>Pretest</i>	44
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i>	45
4.4 Deskripsi Data <i>Posttest</i>	46
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i>	46
4.6 Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
4.7 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
4.8 Hasil Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	26
3.1 Rancangan Desain Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul <i>Pretest</i>	62
2. Modul <i>Posttest</i>	65
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) <i>Pretest</i>	68
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) <i>Posttest</i>	73
5. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Siswa	79
6. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Tes Membaca Pemahaman	80
7. Rubrik Penilaian Observasi Siswa.....	81
8. Hasil <i>Pretest</i>	83
9. Hasil <i>Posttest</i>	84
10. Lembar T-Tabel.....	98
11. Surat Izin Penelitian	99
12. Kartu Kontrol Penelitian.....	100
13. Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani serta jalan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Pendidikan juga dapat memproses suatu perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan diri melalui pembelajaran. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan sarana dalam upaya mencapai tujuan nasional Indonesia. Sekolah sebagai salah satu tujuan formal yang mempunyai peranan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain dari pada itu sekolah senantiasa diupayakan secara optimal agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Bahri & Lukmayanti, (2020:81).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara. Sebagai bahasa Nasional, berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan

kenegaraan. Sebagai bahasa Negara, berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga sebagai alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan, Hal ini diatur dalam UUD 1945 pada pasal 36, yaitu “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”. Mengingat kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia tersebut, peran pendidikan sangat menentukan keterlaksanaannya terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dibelajarkan kepada peserta didik.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari Iskandarwassid dan Dadang dalam kutipan Hidayah (2015). Bahasa termasuk media komunikasi maka bahasa merupakan cermin kepribadian seseorang artinya melalui bahasa seseorang dapat diketahui kepribadiannya atau karakternya Pranowo dalam kutipan Hidayah (2015).

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:2) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari Harianto, (2020:5)

mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan di sekolah yang bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam memahami dan berpikir kritis dalam menerima informasi melalui sebuah tulisan yang berisi gagasan, pesan, pendapat atau poin-poin penting dalam sebuah tulisan yang dibacanya. Selain itu kegiatan membaca juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mampu memahami makna dari isi.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.

Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari Harianto (2020:9) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah

besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikembangkan di sekolah. Kemampuan membaca pemahaman menjadi sarana yang penting bagi siswa karena keberhasilan belajar siswa tergantung pada sebagian besar kemampuan membaca. Jika siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik, tentunya akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berhasil dalam pembelajaran. Di sisi lain, jika siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang kurang, sangat mungkin untuk gagal dalam pembelajaran atau setidaknya siswa akan mengalami kesulitan dalam membuat kemajuan.

Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud adalah kemampuan siswa untuk menangkap informasi atau gagasan-gagasan yang disampaikan oleh pengarang melalui bacaan sehingga ia dapat menginterpretasikan gagasan-gagasan yang ditemukan. Membaca pemahaman tersebut meliputi pemahaman literal, pemahaman inferensial, dan pemahaman evaluasi berdasarkan teks-teks bacaan yang lazim digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SD.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi orang pada umumnya. Melalui membaca, orang dapat memahami berbagai peristiwa yang terjadi, misalnya peristiwa-peristiwa yang terjadi di

suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku, surat kabar, majalah, dan internet. Karena itu, pembelajaran membaca pemahaman perlu disajikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, bila kemampuan membaca pemahaman tidak diajarkan sebaik mungkin, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami secara baik dikutip oleh Imam Syafi'ie dalam jurnal Ambharsari (2018).

Pada penelitian ini penulis menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka Belajar sudah mulai diimplementasikan pemerintah sejak tahun 2022 silam. Kurikulum ini bertujuan untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang terkesan rumit dan tidak bisa memenuhi capaian kompetensi peserta didik. Dengan menggunakan penelitian Ekperimen untuk menghasilkan Data yang valid sesuai hasil keilmuan dan akurat.

Berdasarkan paparan, dipandang perlu melakukan suatu penelitian tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode yang ditinjau dari minat baca. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, maka dalam hal ini diperlukan suatu metode, model, pendekatan atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summary and Test*).

Adapun yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan metode pembelajaran dimaksud adalah: 1) langkah-langkah metode ini sangat sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan, 2) penggunaan metode pembelajaran PQRST, membuat siswa lebih aktif dalam proses membaca.

Metode PQRST ini dirasa sangat tepat untuk dijadikan solusi dari permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat terjadi karena langkah-langkah pembelajaran yang sederhana dan cukup singkat sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi teks bacaan dengan cepat.

Seperti yang dikatakan oleh Abidin dikutip dari Nabilah et al., n.d., (2023) bahwa “Strategi membaca PQRST bertujuan memberikan pemahaman yang maksimal terhadap isi buku dengan cara yang cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, strategi membaca PQRST memberikan kesempatan kepada kita untuk mengingat informasi itu dalam jangka waktu yang lebih lama daripada membaca yang biasa kita lakukan. Dengan demikian, membaca dengan menggunakan strategi ini berarti menghemat waktu dan tenaga guna memahami informasi penting yang kita butuhkan.”

Adapun penjelasan dari langkah-langkah pembelajaran strategi PQRST menurut Abidin dikutip dari Ambharsari (2018) sebagai berikut: 1) tahap *preview* atau peninjauan. Pada bagian ini memulai kegiatan membaca judul, subjudul, dan semua gambar serta grafik lain untuk mengenal keseluruhan teori penulis. 2) tahap *question* yaitu membuat pertanyaan atas isi bacaan, 3) tahap *read*, yaitu membaca kembali teks bacaan untuk mendapat jawaban dari pertanyaan yang disusun. 4) tahap *summary*, yaitu meringkas informasi yang telah ditemukan dalam proses membaca, 5) tahap *test*, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur bagaimana pemahaman atas isi bacaan.

Indikator kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator, yaitu 1) menentukan ide pokok, 2) Membuat pertanyaan yang meliputi unsur 5W + 1H, 3) Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan, 4) Menyimpulkan isi teks bacaan.

Berdasarkan penjelasan, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode PQRST dalam pembelajaran merdeka belajar di SD khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Paccinongang Unggulan, Oleh karena itu dirumuskan judul ***“Pengaruh Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize and Test) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah pengaruh metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) untuk keterampilan membaca pemahaman kelas V A SDN Paccinongang Unggulan?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tentang permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize And Tes*) dalam keterampilan membaca pemahaman kelas V A SDN Paccinongang Unggulan”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis pada masyarakat luas, khususnya dibidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan perbaikan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa dan masukan tentang

pengaruh metode pembelajaran PQRS (Preview, Question, Read, Summarize and Test) untuk keterampilan membaca pemahaman kelas V A SDN Paccinongang Unggulan.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi murid

Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize and Test) diharapkan dapat membawa suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa mampu untuk memahami bacaan.

b) Bagi guru

Sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran sehingga muncul kesadaran guru untuk mengoptimalkan pembelajaran khususnya dalam materi membaca pemahaman Bahasa Indonesia.

c) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap masalah-masalah yang akan di hadapi di dunia Pendidikan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar

a) Pengertian Membaca

Bahasa nyaris tidak bisa dilepaskan dari kegiatan sehari-hari. Ketika berkomunikasi dengan orang lain, bahasa menjadi media penyampaian pesan. Sejatinya, bahasa memiliki 4 aspek keterampilan khusus yang penting untuk dikuasai. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi empat hal, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada penelitian ini saya akan membahas lebih dalam mengenai keterampilan membaca.

Membaca adalah kegiatan secara aktif memberikan informasi atau pesan yang di sampaikan melalui media tulis, seperti buku, artikel, modul, surat kabar, atau media tulis lainnya. Disebut aktif karena membaca bukan hanya sekedar memahami lambang dalam tulisan, tetapi juga dapat membangun makna, memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini tulisan. Membaca adalah menambahkan dan memperdalam pengetahuan tentang sesuatu. Membaca dapat memperluas wawasan serta menambahkan kosa kata, membaca juga dapat dilakukan setiap hari waktu luang dimana saja dan kapan saja. Membaca menambah kosa kata sehingga dengan penambahan kosa kata tersebut dapat menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berbicara seseorang.

Membaca merupakan sesuatu yang dipelajari manusia tidak hanya di dalam kegiatan sehari-hari, yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya,

tetapi juga sangat digiatkan melakukannya di sekolah. Karena dengan membaca, dapat memudahkan seseorang dalam mempelajari dan mengetahui sesuatu yang akan dan ingin dipelajarinya. Melalui pendidikan, keterampilan, dan keahlian bisa jadi batu loncatan kesiapan dalam menghadapi kehidupan. Rahayu et al (2023).

Membaca merupakan suatu strategi. Strategi yang di gunakan dalam membaca harus di sesuaikan dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna Ketika membaca. Membaca adalah interaktif antara penulis dan pembaca. Keterampilan membaca dengan teks bergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat dapat memperoleh beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga interaksi antara pembaca dan teks.

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, membaca bersifat menerima karena dengan membaca seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari bahan seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari bahan bacaan tersebut. Membaca merupakan rangkaian tindakan yang digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata sebuah tulisan.

Menulis Dalman dalam kutipan Suparlan (2021:7), kemampuan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat resepsi perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis, oleh karena itu peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang bertumpuh pada kemampuan dasar membaca juga perlu diarahkan pada tercapainya

kemahiran. Kemampuan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar- mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka.

Membaca merupakan gerbang segala kemajuan bagi kehidupan manusia sepanjang waktu. Membaca dalam arti luas mencakup berbagai macam keterampilan, baik kemampuan membaca pesan-pesan yang terkandung dalam bahan bacaan, keterampilan memahami tersirat dalam yang tersurat, maupun keterampilan dalam komunikasi lewat Bahasa tulis. Membaca juga dapat diartikan penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari wacana tulis yang dibaca.

b) Jenis-Jenis Membaca

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar dikutip dari Yastuti (2012) ditinjau dari terdengar atau tidaknya suara pembaca saat melakukan kegiatan membaca. Tarigan dikutip dari Harianto (2020;5) mengemukakan bahwa membaca dapat dibagi menjadi dua yakni membaca pemahaman dan membaca dalam hati, yaitu:

1) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis Fahrudin dikutip dari Yastuti (2012). Membaca pemahaman adalah salah satu jenis membaca di antara macam-macam membaca yang jumlahnya cukup banyak. Membaca pemahaman sebagai salah satu macam membaca memiliki tujuan memahami isi bacaan.

Membaca pemahaman merupakan sebuah proses untuk sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatarbelakangi dari informasi yang sudah ada di dalam ingatan membaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah di ingatannya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya untuk memahami bacaan secara tepat dan cepat.

2) Membaca dalam hati (senyap)

Aziz dikutip dari Mulyani (2020) membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang tidak mengeluarkan suara, tidak ada Gerakan bibir, tidak berbisik, dan tidak ada Gerakan kepala. Kegiatan membaca ini dilakukan untuk memahami isi bacaan dengan diam atau dibaca dalam hati. Sehubungan membaca dalam hati, dilihat dari cakupan bahan bacaan yang dibaca, secara garis besar seseorang dapat membedakannya atas dua jenis kegiatan membaca yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif.

a. Membaca Intensif

Aziz dikutip dari Pratiwi et al., (2021) membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti dan penangangan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampel empat halaman setiap hari. Membaca intensif dibedakan menjadi dua yakni membaca telaah isi dan membaca telaah Bahasa. Membaca telaah isi dibedakan menjadi 5, yakni:

1. Membaca teliti. Jenis membaca ini sama pentingnya dengan membaca sekilas, jadi sering kali individu harus membaca materi yang disukai.

2. Membaca pemahaman. Membaca pemahaman (reading for understanding) merupakan jenis membaca yang bertujuan agar dapat memahami tentang standar-standar atau norma-norma.
3. Membaca Kritis. Membaca kritis adalah membaca yang dilaksanakan secara bijaksana, mendalam, evaluasi, baik makna baris-baris, makna antar baris, maupun makna di balik baris.
4. Membaca ide. Membaca ide adalah jenis membaca untuk menemukan, menyerap dan menggunakan ide dalam teks.
5. Membaca kreatif. Membaca kreatif adalah jenis membaca yang bukan hanya terfokus pada menangkap makna tersurat, makna antar baris, namun juga mampu menerapkan hasil bacaannya secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

b. Membaca Entensif

Dalman dikutip dari Saddhono & Ramadhan, n.d. (2023) membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Obyeknya meliputi sebanyak mungkin dalam waktu yang singkat mungkin. Membaca ekstensif ini meliputi membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal.

c) **Tujuan Membaca**

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca peserta didik itu sendiri. Tujuan membaca mencakup: a) Kesenangan. b). Menyempurnakan membaca nyaring. c). Memperbaharui pengetahuannya

tentang suatu topic. d). Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. e). Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis. f). Mengkonfirmasi atau menolak prediksi. g). Menyampaikan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Keberhasilan aktivitas membaca yang bertujuan untuk menyerap informasi dipengaruhi banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri pembaca, maupun faktor dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah faktor fisiologis, faktor lingkungan, dan faktor psikologis menurut Lamp da Amold dalam Pratiwi et al., (2021).

Faktor fisiologis meliputi Kesehatan fisik (gangguan alat bicara, alat pendengaran, kondisi fisik dalm keadaan santau atau Lelah), pertimbangan neurologis (berbagai cacat otak dan saraf untuk membaca), dan jenis kelamin (lelaki dan Wanita memiliki karakteristik yang berbeda). Gangguan pada alat bicara, alat pendengar, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Analisis bunyi, misalnya, mungkin sukar bagi anak yang mempunyai masalah pada alat bicara. Gangguan pada pendengaran dapat mengganggu siswa dalam membedakan bunyi-bunyi yang homorgan (b,p dan d).

Faktor lingkungan berkaitan dengan latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa. Kondisi rumah sangat mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi ini pada gilirannya akan dapat membantu atau menghalangi anak dalam belajar membaca. Anak-anak yang tinggal dalam keluarga yang harmonis, penuh kasih

sayang, serta orang tua senang dengan aktivitas membaca, akan sangat membantu kemampuan membaca. Anak-anak yang mendapatkan fasilitas bahan bacaan seperti buku, majalah, surat kabar yang memadai akan lebih cepat terampil membaca. Anak-anak yang di rumahnya banyak buku memiliki kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi Crewle dan Mountain dikutip dari Yani (2019 :116).

Faktor psikologis mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi termasuk faktor kunci dalam kemampuan membaca. Anak yang memiliki motivasi yang tinggi mereka akan sangat senang dan menikmati membaca. Oleh karena itu, tugas guru haruslah memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa. Minat adalah keinginan yang kuat dengan disertai usaha-usaha. Anak yang minatnya kuat akan berusaha untuk mewujudkan dan menyediakan bahan bacaan untuk kepentingan membacanya. Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri diperlukan dalam membaca. Oleh ketiganya, anak tidak akan mudah putus asa, dapat mengatur ritma membaca, dan dapat memilih bahan bacaan yang sesuai dengan perkembangan dirinya. Apabila menghadapi suatu masalah, anak ini akan berusaha memecahkan masalah sesuai kemampuannya atau berusaha bertanya pada orang dewasa yang mengetahuinya.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

a) Pengertian Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran bahasa Indonesia khususnya

pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Pengajaran bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada kemampuan dasar membaca dan menulis juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahiran. Keterampilan membaca dan menulis, khususnya keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Membaca merupakan suatu proses di mana pikiran tanpa bantuan apapun selain kata-kata dalam bacaan itu dapat meningkatkan pemahaman. Untuk dapat mencapai taraf mengerti dalam kegiatan membaca diperlukan keterampilan-keterampilan tertentu disamping itu, sangat diperlukan latihan-latihan. Membaca bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan suatu sintesis berbagai proses yang tergabung ke dalam suatu sikap pembaca yang aktif. Terdapat dua indikator/aspek penting dalam membaca yaitu aspek mekanis sebagai tingkatan paling rendah dan aspek pemahaman sebagai tingkat lanjutan.

Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis Fahrudin dalam (Basuki, 2011) . Membaca pemahaman adalah salah satu jenis membaca di antara macam-macam membaca yang jumlahnya cukup banyak. Membaca pemahaman sebagai salah satu macam membaca memiliki tujuan memahami isi bacaan Sujianto dkk. Dalam Muliawanti et al., (2022).

Membaca pemahaman merupakan sebuah proses untuk sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatar belakangi dari

informasi yang sudah ada di dalam ingatan membaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah di ingatannya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya untuk memahami bacaan secara tepat dan cepat. Berdasarkan uraian, bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses berpikir yang dilandasi oleh aspek pemahaman yang meliputi (a) kemampuan untuk mengerti ide pokok, (b) kemampuan menemukan arti dari hal yang dibaca, (c) kemampuan memilih dan memahami fakta-fakta, informasi, atau gagasan dari bahan bacaan, dan (d) kemampuan menginterpretasikan informasi yang tepat dan sesuai dengan makna kata yang terdapat dalam bacaan.

Aspek-aspek dalam membaca pemahaman mencakup: a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal). b. Memahami signifikasi atau makna maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca. c. Evaluasi atau penilaian (isi,bentuk). d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan. Tingkat pemahaman bacaan meliputi: (1) pemahaman literal, yakni pemahaman isi bacaan sebagaimana yang tersurat dalam bacaan; (2) pemahaman inferensial, yakni pemahaman isi bacaan dengan menafsirkan bacaan; (3) pemahaman kritis, yakni pemahaman dengan mengkritisi bacaan (pembaca mengetahui yang benar dan yang salah); (4) pemahaman kreatif, yakni pemahaman bacaan untuk mengkreasikan kembali isi bacaan. Menurut Trigan dalam Basuki (2011).

Anderson membedakan tingkat pemahaman atas tiga tingkatan yaitu: (1) membaca barisan, (2) membaca antar barisan, dan (3) membaca di luar barisan. Membaca barisan diartikan sebagai memahami arti harfiah, membaca antar

barisan diartikan menginterpretasikan maksud penulis, dan membaca di luar barisan diartikan menarik kesimpulan dan degeneralisasi. Dalam tiga tahapan tersebut, ada tujuh keterampilan yang terkandung di dalamnya yaitu: (1) pengetahuan makna kata, (2) pengetahuan tentang fakta, (3) pengetahuan menentukan tema pokok, (4) kemampuan mengikuti hal yang mengatur sebuah wacana, (5) kemampuan memahami hubungan timbal balik, (6) kemampuan menyimpulkan, dan (7) kemampuan melihat tujuan pengarang Fahrudin Anggraeni, n.d. (2013).

Prinsip-prinsip yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini Rahim dalam kutipan Hidayah & Hermansyah (2016:89) a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial. b. Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman. c. Guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa. d. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca. e. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna. f. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas. g. Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca. h. Pengikutsertaan adalah suatu factor kunci pada proses pemahaman. i. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan. Hidayah & Hermansyah (2016:90).

Berdasarkan uraian bahwa kemampuan membaca pemahaman yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar, khususnya di SDN Paccinongang Unggulan karena keadaan di lapangan tentang motivasi belajar siswa masih sangat kurang yang diberikan oleh guru, sehingga rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran membaca

pemahaman adalah masalah yang terjadi pada SDN Paccinongang Unggulan khususnya pada kelas V yang sampai saat ini belum terpecahkan. Beberapa metode atau strategi pembelajaran yang berbasis interaktif telah di uji cobakan, namun hasilnya masih kurang memuaskan. Maka peneliti menduga ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah motivasi, maka semakin rendah pula kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah.

3. Metode Pembelajaran

Keberhasilan proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari metode pembelajaran yang dipakai, Dewi dalam kutipan Sitompul (2014). Metode pembelajaran akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil wawancara dengan narasumber di lapangan diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran adalah alat untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya dalam kutipan Somadayo (2016) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran. Dengan kata lain bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun demi mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan untuk merealisasikan rencana yang telah disusun.

Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru tentunya harus menyiapkan perangkat pembelajaran, salah satunya adalah RPP atau Kurikulum Merdeka Belajar. Namun, yang perlu digaris bawahi adalah proses pembelajaran tidak seratus persen berhasil. Terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, siswa, kurikulum dan lingkungan. Dalam mengatasi berbagai permasalahan tentu guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satu caranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guru sebelum memutuskan metode pembelajaran, yakni tujuan pembelajaran, karakteristik materi pembelajaran dan bentuk kegiatan, luas kelas, kemampuan guru, kondisi siswa dan sarana sekolah. Jika guru menggunakan metode dengan tepat, maka banyak manfaat yang dapat diambil dalam proses pembelajaran.

Manfaat tersebut diantaranya adalah mengarahkan proses pembelajaran pada tujuan pembelajaran, mempererat hubungan antara guru dan siswa, menggali potensi siswa, pembelajaran tidak monoton dan menjadi *fun* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara optimal. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber yang menyatakan bahwa salah satu manfaat metode pembelajaran adalah memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat Djamarah dalam kutipan Khairunnisa & Jiwandono (2020) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Selain itu membutuhkan semangat dan motivasi dari guru ataupun orangtua. Ada kalanya semangat meningkat dan ada kalanya pula menurun. Ketika semangat dan motivasi belajar meningkat, guru ataupun orangtua hendaknya mempertahankan kondisi tersebut, dan ketika semangatnya turun, sudah seharusnya jika guru ataupun orangtua berupaya untuk meningkatkannya.

Sebelum dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, guru ataupun orangtua tentu harus mengerti dan mengenali ciri-ciri dari menurunnya semangat dan motivasi belajar pada siswa, Khamdhan, (2019:144).

Kamsinah dalam kutipan Khairunnisa & Jiwandono (2020) mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran tidaklah mudah, karena harus ditunjang dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik.

Metode pembelajaran merupakan seni dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Dikatakan sebagai seni karena kadang metode pembelajaran dianggap lebih menarik dari pada materi itu sendiri. Dengan menggunakan metode yang bagus dan komunikatif, maka materi yang kurang menarik dapat menjadi menarik. Sebaliknya, materi yang menarik jika menggunakan metode yang kurang menarik dan monoton maka materi tersebut tidak akan mudah diserap oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber di lapangan yang menyatakan bahwa pemilihan metode yang menarik dari guru/dosen dapat menarik perhatian mereka dalam proses pembelajaran walaupun sebenarnya materi yang disampaikan kurang menarik. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Khairunnisa & Jiwandono (2020:13).

4. Metode PQRST

a) Konsep Metode Pembelajaran PQRST

Metode PQRST adalah salah satu metode membaca yang mirip atau bahkan sama dengan metode SQ3R. PQRST merupakan singkatan dari inti kegiatan *Preview*, *Question*, *Read*, *Summarize*, dan *Test*. PQRST sebenarnya

merupakan suatu metode atau strategi membaca buku yang terutama ditujukan untuk kepentingan studi, namun peneliti dapat meminjam konsep-konsep dan langkah-langkah dari metode ini untuk kepentingan pengajaran membaca disekolah terutama untuk siswa-siswa yang sudah tergolong pembaca tingkat lanjut.

Dapat disimpulkan bahwa Metode PQRST merupakan metode membaca teks bacaan yang terdiri dari lima kegiatan *Preview*, *Question*, *Read*, *Summarize* dan *Test*.

Metode PQRST ini dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman dan membantu siswa yang daya ingatannya kurang atau kurang memahami bacaan yang dibacanya dengan langkah-langkah membaca. Metode PQRST yang merupakan membaca sekilas (*Preview*), bertanya (*Question*), membaca (*Read*), meringkas (*Summarize*), dan menguji (*Test*). Metode ini juga bisa digunakan dalam membaca teks berita. Dengan metode membaca ini proses belajar mengajar, khususnya membaca pemahaman lebih variatif sehingga dapat menghasikan pembelajaran yang optimal.

b) Hakikat Metode PQRST dalam membaca

Metode PQRST termasuk ke dalam golongan strategi belajar discovery learning. Dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa SD. Diantara metode-metode pembelajaran membaca itu antara lain metode *SQ3R*, *SQ4R*, *POINT*, *OK3R*, *PQRST*, *PANORAMA*. Metode membaca dengan teknik scrembel, dengan teknik membaca cepat, dan metode membaca dengan

teknik isian rumpang, Budinuryanto dalam kutipan Sitompul, (2014) Salah satu strategi yang dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi bacaan yang mereka baca adalah strategi PQRST.

c) Langkah-langkah Metode PQRST dalam Membaca Pemahaman

Langkah I adalah *P-Preview* yaitu tinjauan pendahuluan. Dalam langkah pertama dilakukan memeriksa halaman-halaman bab yang akan dipelajari. Judul-judul paragraph atau bagiannya, grafik-grafiknya, diagramnya, peta-petanya (kalau ada), dibaca pertanyaan atau rangkuman pada akhir bab (kalau ada). Tujuannya untuk memperoleh kesan atau gagasan umum tentang isinya. Penyelidikan ini dilakukan dengan membaca selintas (*skimming*).

Langkah 2 adalah *Q-Question* atau menanyakan. Dalam langkah kedua ini diajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca seluruh bab. Pertanyaan-pertanyaan didasarkan pada bahan yang sudah dibaca selintas tadi, misalnya dengan mengubah judul-judul paragraph menjadi bentuk pertanyaan lengkap dengan jawaban (cukup dalam pikiran saja). Pertanyaan-pertanyaan itu akan membangkitkan keingintahuan akan membantu untuk membaca dengan tujuan mencari jawaban-jawaban yang penting (relevan), dan akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan mempercepat penguasaan seluruh isi bab.

Langkah 3 adalah *R-Read* atau membaca. Dalam langkah ketiga ini dilaksanakan kegiatan membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.

Langkah 4 adalah *S-SUMMARIZE* atau meringkas. Dalam langkah ini membuat ringkasan ide-ide pokok teks pada buku ringkasan ini dapat berupa tulisan atau garis besar (outline).

Langkah 5 adalah *T-TEST* sama atau mirip atau mengulang dalam langkah kelima diulang lagi dan diingat-ingat kembali seluruh isi ringkasan dan

penting dari seluruh bab tersebut diusahakan untuk memperoleh penguasaan bulat menyeluruh, dan kokoh atas bahan.

d) Kelebihan dan Kelemahan metode PQRST

Kelebihan Metode PQRST dalam membaca adalah sebagai berikut: (1) Membantu dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman . (2) Dapat digunakan untuk membantu siswa yang daya ingatannya kurang atau kurang memahami bacaan yang dibacanya.

Kelemahan Metode PQRST dalam membaca adalah sebagai berikut: (1) Menggunakan metode ini memerlukan ketelitian dan waktu yang agak lama. (2) Karena metode yang digunakan sama, isi pengetahuan tiap-tiap siswa pun sama pula.

B. Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbagi atas 4 keterampilan: membaca pemahaman, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini fokus akan meneliti Keterampilan Membaca Pemahaman, membaca pemahaman kemudian menerapkan metode PQRST.

Metode PQRST adalah salah satu metode membaca. PQRST merupakan singkatan dari inti kegiatan *Preview, Question, Read, Summarize, Test*. PQRST sebenarnya merupakan suatu metode atau strategi membaca buku yang terutama ditujukan untuk kepentingan studi, namun peneliti dapat meminjam konsep-konsep dan langkah-langkah dari metode ini untuk kepentingan pengajaran membaca surat kabar di sekolah terutama untuk siswa-siswa yang tergolong pembaca tingkat lanjut.

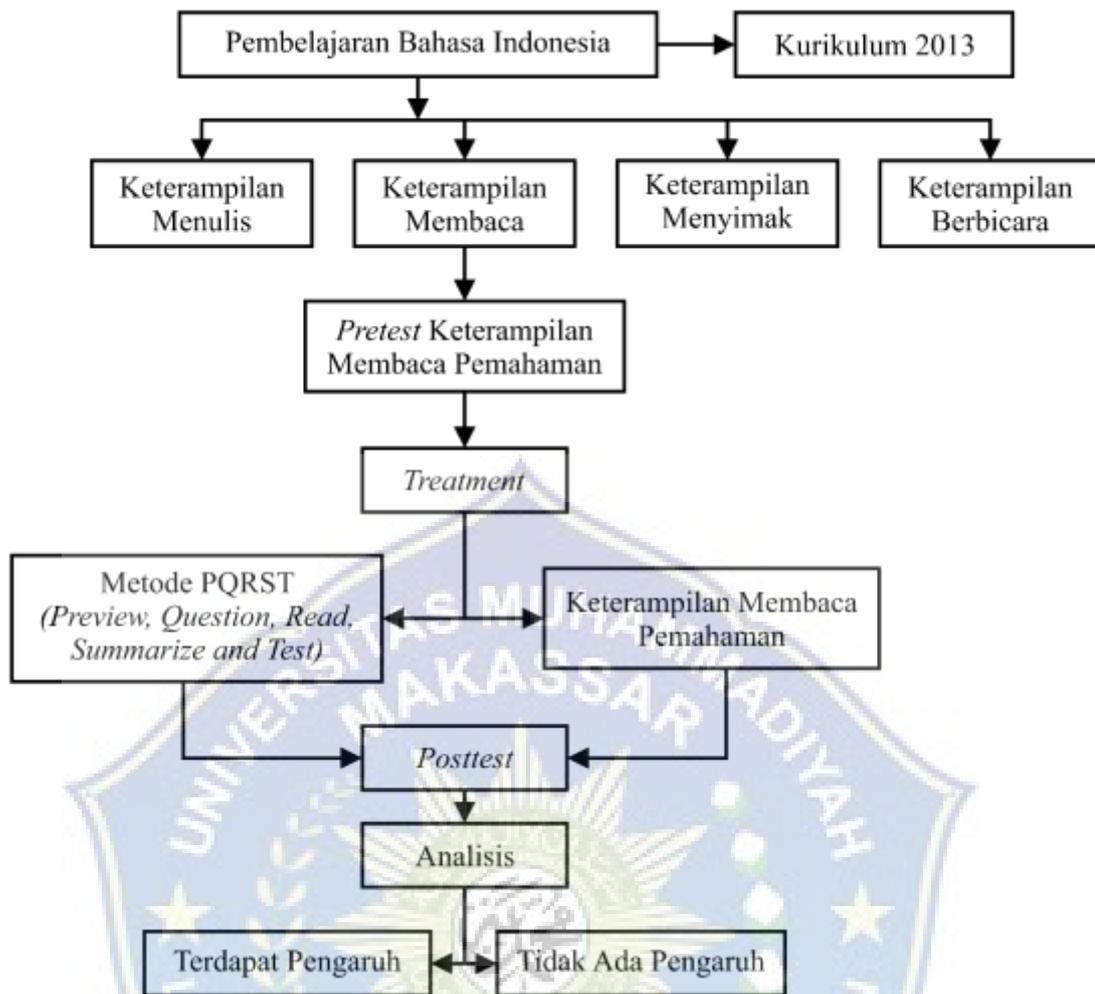
Metode pembelajaran PQRST dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini, Siswa menerima bacaan, siswa melaksanakan penjajakan dengan

membaca sekilas bacaan, siswa menyusun pertanyaan, siswa membahas pertanyaan, membaca teliti untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan yang tersaji, siswa menjawab pertanyaan yang telah disusun, siswa meninjau kembali bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasikan, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, perlu dilihat situasi dan kondisi siswa. Apakah mereka jenuh dalam belajar atau tidak, gairah belajar mulai tumbuh rasa senang, dan semangat belajar pun Kembali. Sehingga salah satu strategi yang dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi bacaan yang mereka baca adalah Metode PQRSST.

Salah satu faktor penentu tercapainya tujuan dalam pembelajaran ialah faktor keterampilan guru dalam mengajar. Guru yang terampil dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran tentu berdampak pada meningkatkannya pengetahuan, wawasan, keterangan, dan prestasi belajar siswa. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas). Padahal mudah sekali metode-metode baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun bentuk bagan kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul “Keefektifan Metode PQRST (*preview, question, read, summerize, test*) Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negri Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran membaca pemahaman pada teks bacaan dengan menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dan tanpa menggunakan

metode terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) efektif. Adapun Persamaan dari penelitian saya sama-sama menggunakan Metode PQRST dalam membaca pemahaman dan tanpa menggunakan Metode PQRST. Perbedaannya terdapat pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Penelitian Yang dilakukan oleh Nurul Hidayah Jurusan Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung. Dengan Judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Adapun persamaan dari penelitian saya yaitu mempunyai tujuan yang sama untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman. Perbedaannya tidak menggunakan metode PQRST dalam membaca pemahaman.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Hidayah Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret. Dengan Judul “Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat membaca pemahaman siswa dari siklus ke siklus dengan berkurangnya jumlah siswa yang memiliki minat membaca pemahaman kurang dan cukup serta bertambahnya jumlah siswa yang memiliki minat membaca pemahaman tinggi dan sangat tinggi dan peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa. Persamaannya dari penelitian

saya yaitu dengan metode PQRST dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Perbedaannya yaitu terdapat pada jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang diterima sebagai kebenaran pada saat penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dijelaskan maka akan diajukan dalam bentuk hipotesis.

H_a : Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) ada pengaruh terhadap membaca pemahaman teks cerita siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan Ajaran 2023/2024.

H_o : Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) tidak ada pengaruh membaca pemahaman teks cerita siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan Ajaran 2023/2024



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang akan digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto dikutip dalam Sitompul, (2014) yang mengatakan, “Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan dan memilih metode penelitian”.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang jenisnya kuantitatif. Penelitian eksperimen dilaksanakan untuk melihat ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki, artinya mencoba meneliti satu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok pembandingan yang tidak diberi perlakuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PQRST.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paccinongang Unggulan.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 20 orang siswa.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest design*. *One-Group Pretest-Posttest design* adalah jenis penelitian

dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dalam desain ini, sebelum pembelajaran diberikan terlebih dahulu sampel diberi *Pretest* diawal dan diakhir pembelajaran sampel diberi *Posttest*. Pada awal pembelajaran siswa akan diberi tes (*Pretest*) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman awal siswa sebelum diberi *treatment*. Lalu siswa akan diberi *treatment* berupa pembelajaran yang menggunakan metode PQRST. Setelah diberikan *treatment* diakhir pembelajaran siswa akan diberikan tes (*Posttest*) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan *treatment*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian

$O_1 \text{ X } O_2$

Sumber Sugiyono, (2016)

Keterangan:

O_1 = *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Pemberi Perlakuan

O_2 = *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Menurut Sugiyono, (2016) dengan desain *one group Pretest-Posttest design* ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Langkah pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain ini, dengan cara memberikan tes awal kepada sampel sebelum diberikan perlakuan atau *Pretest* (O_1). Setelah diperoleh pengetahuan/kemampuan awal siswa, maka akan diberikan *treatment* berupa kegiatan/perlakuan yang dilakukan kepada sampel dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran PQRST (X). Setelah diberi perlakuan

kepada siswa maka akan diberikan lagi *Posttest* berupa tes tertulis untuk mengukur pengaruh sesudah diberikan perlakuan (O_2). Dalam *Posttest* akan didapat hasil dimana metode pembelajaran PQRST ini berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Untuk menentukan besar perbedaan yang timbul maka dilakukan dengan cara membandingkan O_1 dan O_2 . Sehingga dapat dikatakan jika desain ini bisa mengungkapkan pengaruh metode pembelajaran PQRST dengan cara membandingkan hasil *Pretest* (O_1) dengan *Posttest* (O_2).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam kutipan (Sitompul, 2014), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan.

Tabel 3.1 Daftar Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	13
2.	Perempuan	15
	Jumlah	28

Sumber : *Daftar hadir siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan*

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh (penuh) atau sampling total. Menurut Sugiyono dalam kutipan (Wahid & Amarwati, 2015) Sampling Jenuh (penuh) ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi pada penelitian ini akan menggunakan semua siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan yang berjumlah 28 orang.

E. Variasi Penelitian Survei

Penelitian menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependen*).

1. Faktor Bebas (*Independen*) merupakan faktor yang menjadi pokok munculnya pembaharuan faktor terikat (*dependen*).
2. Faktor terikat (*Dependen*) adalah faktor yang mempengaruhi atau faktor yang mengakibatkan munculnya faktor bebas.

F. Definisi Oprasional Variabel

Instrumen yang digunakan untuk memasukkan segala sesuatu yang telah ditetapkan pengkaji guna menjadi pembelajaran agar dapat pengetahuan yang baru Sugiyono, (2017:60). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independen*) dan variabel Terikat (*Dependen*).

1. Variabel Bebas (X) adalah metode PQRST.
2. Variabel Terikat (Y) adalah Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, diawali dengan melakukan pengamatan awal terlebih dahulu dengan pihak sekolah yang akan ditempati untuk meneliti dengan tujuan untuk melaksanakan penelitian. Kemudia menyediakan perangkat pembelajaran berupa Modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), Lembar Obserbasi serta keperluan lain yang mendukung jalannya penelitian menjadi maksimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dengan melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan di kelas V A. Untuk pertemuan pertama di kelas V A akan memberikan *Pretest* kepada siswa untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dengan melakukan proses pembelajaran tanpa penggunaan model PQRST. Selanjutnya pada pertemuan kedua dilaksanakannya *treatment*. Dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode PQRST. Kemudian dipertemuan ketiga, diberikan *Posttest* menganalisis adanya pengaruh metode PQRST ditimbulkan terhadap keterampilan membaca pemahaman. Pertemuan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan ialah pengumpulan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data didapatkan kemudian akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yaitu terdapat atau tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan dapat menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti serta teknik yang digunakan agar mampu mengolah data jika data telah terkumpul.

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh juga baik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga adalah pedoman pengamatan untuk metode pengumpulan data seperti lembar observasi dan soal tes dengan jenis *Pretest* dan *Posttest* untuk metode pengumpulan data tes. Seperti teknik pengumpulan data yang digunakan maka instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi siswa terkait dengan penerapan metode PQRST. Setelah mengumpulkan data dari responden, maka data yang diperoleh harus mempunyai skala dalam penelitiannya.

Adapun skala yang digunakan adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* ini digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono, (2016). Melalui skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut akan dijadikan titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan. Pemberian skor dari kegiatan guru dan siswa sesuai dengan ketentuan yang ada. Rubrik penilaian lembar observasi siswa sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| a) Jika semua deskriptor nampak | 3 |
| b) Jika hanya 2 deskriptor yang nampak | 2 |
| c) Jika hanya 1 deskriptor yang nampak | 1 |

Tabel keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST dapat diperoleh menggunakan perhitungan persentase berikut:

$$\text{Persentase Pencapaian Kategori} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kategori Skor

Kategori	Interval (%)
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Kurang	21% - 40%
Sangat Kurang	< 20%

Sumber : Sugiyono, (2016)

2. Lembar Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Soal tes yang diberikan berbentuk uraian sebanyak 5 butir untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa baik sebelum dan setelah penerapan metode PQRST. Pada penelitian ini tes yang diberikan adalah tes tertulis untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan mengukur lima hal yaitu menemukan ide pokok, membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan berdasarkan 5W+1H, menjawab pertanyaan yang telah disusun, menemukan kata-kata sulit lalu menuliskan maknanya kemudian membuat sebuah ringkasan menggunakan bahasa sendiri. Adapun hasil belajar pada penelitian ini adalah skortes yang dicapai siswa. Berikut perhitungan skor akhir:

Tabel 3.3 Perhitungan Skor Hasil Tes Siswa

Rentang	Nilai	Keterangan
85 - 100	A	Sangat Baik
75 - 84	B	Baik
65 - 74	C	Cukup
≤ 65	D	Kurang

Sumber : Purwanto, (2013)

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman
Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Bobot	Skor	Indikator	Jumlah
1.	2		Membuat pertanyaan berdasarkan teks yangtelah dibaca.	8
		4	Apabila membuat 3 pertanyaan dari kata tanya apa, dimana, siapa, bagaimana, mengapa	

			dankapan berdasarkan teks bacaan	
		3	Apabila membuat 2 pertanyaan dari kata tanyaapa, dimana, siapa, bagaimana, mengapa dan kapan berdasarkan teks bacaan.	6
		2	Apabila membuat 1 pertanyaan dari kata tanyaapa, dimana, siapa, bagaimana, mengapa dan kapan berdasarkan teks bacaan.	4
		1	Apabila membuat pertanyaan tidak berdasarkanteks bacaan.	2
2.	1		Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telahdisusun	
		4	Apabila menjawab pertanyaan secara lengkapsesuai isi bacaan.	4
		3	Apabila menjawab pertanyaan hanya sebagiansesuai dengan isi bacaan.	3
		2	Apabila menjawab pertanyaan hanya sedikityang sesuai dengan isi bacaan.	2
		1	Apabila menjawab pertanyaan tidak berdasarkanisi bacaan.	1
3.	2		Membuat ringkasan secara tertulis berdasarkan teks yang telah dibaca	
		4	Apabila membuat ringkasan menggunakan bahasa sendiri dan mudah dipahami serta terdiri lebih dari 8 kalimat.	8
		3	Apabila meringkas sebagian isi bacaan menggunakan bahasa sendiri namun kalimatnyabertele-tele kurang dari 6 kalimat.	6
		2	Apabila meringkas sebagian isi bacaan namuntidak menggunakan bahasa sendiri.	4
		1	Apabila membuat ringkasan tapi tidak sesuaidengan isi bacaan.	2
4.	2		Menentukan ide pokok pada tiap paragraf.	
		4	Apabila menemukan ide pokok secara lengkap.	8
		3	Apabila menemukan ide pokok hanya sebagian.	6
		2	Apabila menemukan ide pokok hanya sedikit.	4
		1	Apabila tidak menemukan ide pokok.	2
5.	3		Mencari kata-kata sulit yang terdapat padateks bacaan dan menuliskan artinya.	

	4	Apabila menemukan 3 kata sulit dan artinya berdasarkan teks bacaan.	12
	3	Apabila menemukan 2 kata sulit dan artinya berdasarkan teks bacaan.	8
	2	Apabila menemukan 1 kata sulit dan artinya berdasarkan teks bacaan.	6
	1	Apabila menemukan kata sulit dan artinya tapi tidak berdasarkan teks bacaan.	3

Sumber : Purwanto, (2013)

Total Nilai yang Diperoleh :

Kategori

0-64	D	Kurang / BELUM TUNTAS
65-74	C	Cukup / BELUM TUNTAS
75-84	B	Baik / TUNTAS
85-100	A	Sangat Baik / TUNTAS

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah susunan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur sebuah keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok. Metode tes ini dilakukan sebanyak 2 kali yakni dengan adanya *Pretest* dan *Posttest*, hal ini digunakan untuk memperoleh data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa berdasarkan teks bacaan yang telah disediakan dan menanyakan pokok bahasan teks tersebut.

Tes dalam penelitian ini memuat pertanyaan yang terdiri dari 5 soal *Pretest* dan 5 soal *Posttest*. Metode ini digunakan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman. Setelah siswa diberikan tes akan dilakukan penskoran terhadap hasil tes yang telah dijawab oleh setiap siswa.

2. Observasi

Digunakan sebagai pedoman ketika melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi siswa untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode PQRST.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam kutipan Wati (2015) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diamati melalui benda mati. Menurut Sugiyono dalam kutipan Ramadanti et al., n.d. (2023) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menulis puisi.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik dalam program SPSS. Terdapat dua macam statistik yang digunakan yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2016) statistik bersifat deskriptif yang berarti cara menganalisis atau mendeskripsikan data melalui deskripsi yang dikumpulkan tanpa sampai pada hasil yang valid secara umum. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan analisis survei respon untuk menentukan persentase rata-rata siswa yang memberi respon terhadap pengaruh penggunaan model

PQRST pada kelas IV A terhadap keterampilan membaca pemahaman. Pada analisis statistik deskriptif akan digambarkan jumlah sampel, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum dan juga jumlah keseluruhan (*sum*).

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik *inferensial* atau disebut juga dengan statistik induktif. Menurut Sugiyono, (2016) menyatakan “statistik *inferensial* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian ini yang akan digunakan adalah uji-t dengan rumus.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = Uji t

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil keterampilan membaca pemahaman siswadi lakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas digunakan uji *Shapiro Wilk* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis :

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata yaitu 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai “Md” dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*Posttest* – *Pretest*)

N = Subjek pada sampel

- 2) Mencari nilai “ $\sum x^2 d$ ” dengan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*Posttest* – *Pretest*)

N = Subjek pada sampel

- 3) Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan $N - 1$

Sumber Sugiyono, (2016)

- 4) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan, sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Metode PQRST Berpengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti Metode PQRST Tidak Berpengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. Menentukan nilai α (taraf nyata) d dan nilai t_{Tabel} . Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05) dan $db = N - 2$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu pertama, untuk mengetahui penerapan metode PQRST dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A di SDN Paccinongang Unggulan. Kedua, untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan setelah diterapkannya metode PQRST. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh setelah dilaksanakannya metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V A di SDN Paccinongang Unggulan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A SDN Paccinongang Unggulan Kab. Gowa yang berjumlah 28 siswa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang menentukan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa *Pretest* serta *Posttest* yang dilakukan secara *luring* di kelas untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQRST.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih satu bulan dengan tiga kali pertemuan di kelas V A SDN Paccinongan Unggulan Kab. Gowa, dengan pertemuan pertama dilaksanakannya *pre-test* tanpa *treatment* untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Kemudian pada pertemuan kedua dilakukannya *treatment* dalam pembelajaran menggunakan metode PQRST dan hari ketiga dilakukan *Posttest* berupa kegiatan memahami sebuah teks yang diberikan serta mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang

dibagikan kepada tiap siswa untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongan Unggulan.

1. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AA	L	63	95
2.	AKW	P	37	95
3.	AK	P	55	95
4.	AAHR	P	35	80
5.	ATDAD	P	50	98
6.	ASH	P	35	83
7.	BPPA	P	35	88
8.	AF	P	73	90
9.	AHKR	P	63	83
10.	AGA	L	37	98
11.	DPD	L	45	83
12.	FPPA	P	38	83
13.	ITA	L	48	90
14.	JNW	P	48	90
15.	KAI	P	43	85
16.	LAR	L	43	98
17.	MAAR	L	53	98
18.	MNAD	L	38	83
19.	MA	L	38	83
20.	MNAY	L	45	95
21.	NA	P	45	98
22.	NPP	P	50	90
23.	NT	L	35	88
24.	SARH	P	65	93
25.	SH	P	45	85
26.	WF	L	38	90
27.	ZDA	L	68	93
28.	AZ	L	68	98
Jumlah			1.336	2.528
Rata-Rata			4.771	90.29

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat jumlah siswa adalah 28 orang, sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil *Pretest* 1.336 dan *Posttest* 90.29, setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode PQRST. Dengan rata-rata dari nilai *Pretest* sebesar 4.771 dan *Posttest* 90.29. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dan hasil *Pretest* dan *Posttest* ini menggunakan *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) 29.0 For Windows Data*, dapat dilihat sebagai berikut :

a) *Data Pretest*

Pretest dilakukan sebelum siswa kelas IV A diberikan *treatment*.

Hasil perhitungan *Pretest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Data *Pretest*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	4	14.3	14.3	14.3
	37	2	7.1	7.1	21.4
	38	4	14.3	14.3	35.7
	43	2	7.1	7.1	42.9
	45	4	14.3	14.3	57.1
	48	2	7.1	7.1	64.3
	50	2	7.1	7.1	71.4
	53	1	3.6	3.6	75.0
	55	1	3.6	3.6	78.6
	63	2	7.1	7.1	85.7
	65	1	3.6	3.6	89.3
	68	2	7.1	7.1	96.4
	73	1	3.6	3.6	100.0
	Total		28	100.0	100.0

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

N	Value
<i>Valid</i>	28
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	47,71
<i>Median</i>	45
<i>Mode</i>	38 ^a
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	73
<i>Sum</i>	1.336

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Berdasarkan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa frekuensi hasil *Pretest* yaitu siswa yang mendapat nilai 35 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 37 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 38 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 43 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 45 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 48 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 50 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 53 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 55 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 63 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 65 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 68 berjumlah 2 orang, dan siswa yang mendapat nilai 73 berjumlah 1 orang. Sedangkan berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil *Pretest* diperoleh data sebanyak 28 dengan jumlah data 1.336. Nilai mean *Pretest* yaitu 47,71 dengan nilai median yaitu 45,00 dan nilai mode yaitu 38,00^a. Nilai minimum dari hasil *Pretest* sebesar 35,00 dan nilai maximum yaitu 73,00

b) *Data Posttest*

Pemberian *Posttest* dilakukan setelah diberikan *treatment*. Hasil perhitungan *Posttest* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Data *Posttest*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	3.6	3.6	3.6
	83	6	21.4	21.4	25.0
	85	2	7.1	7.1	32.1
	88	2	7.1	7.1	39.3
	90	5	17.9	17.9	57.1
	93	2	7.1	7.1	64.3
	95	4	14.3	14.3	78.6
	98	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

N	Value
<i>Valid</i>	28
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	90,29
<i>Median</i>	90,00
<i>Mode</i>	98
<i>Minimum</i>	80
<i>Maximum</i>	98
<i>Sum</i>	2.528

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Berdasarkan tabel 4.4 memperlihatkan bahwa frekuensi hasil *Posttest* yaitu siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 83 berjumlah 6 orang, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 88 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai 93 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 98 berjumlah 6 orang dan siswa yang mendapat nilai 95 berjumlah 4 orang. Sedangkan berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil *Posttest* diperoleh data sebanyak 28 dengan jumlah data 2.528. Nilai *mean Posttest* 90,29 dengan nilai median yaitu 90,00 dan nilai mode 98.

Adapun nilai minimum dari hasil *Posttest* sebesar 80 dan nilai maximum yaitu 98.

c) Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan analisis data *Pretest* dan *Posttest* yang berjumlah 19 siswa, maka diperoleh data rekapitulasi yaitu:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

N	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Valid</i>	28	28
<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>	47,71	90,29
<i>Median</i>	45,00	90,00
<i>Mode</i>	38	98
<i>Minimum</i>	35	80
<i>Maximum</i>	73	98
<i>Sum</i>	1.336	2.528

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil *Pretest* dan *Posttest* pada siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan. Hasil data *Pretest* memiliki sampel yaitu 28 dengan jumlah data nilai Sum yaitu 1.336, nilai mean yaitu 47,71, nilai median yaitu 45,00, nilai mode yaitu 38,00, nilai minimum yaitu 35,00 dan nilai maximum yaitu 73,00. Adapun untuk hasil *Posttest* yang sesuai berdasarkan data di atas memiliki sampel yang berjumlah 24, serta dengan data yang berjumlah 25.28, nilai mean yaitu 90,29, nilai median yaitu 90,00, nilai mode yaitu 98, nilai minimum 80 dan nilai maximum 98. Sehingga dapat dilihat hasil rekapitulasi data *Pretest* dan *Posttest* terdapat peningkatan pada *Posttest*, hal ini terjadi karena telah diberlakukannya *treatment* dengan adanya perubahan nilai *mean* yang awalnya 47,71 berubah menjadi 90,29. Oleh karena itu, penelitian dengan penerapan metode PQRST diperoleh data yang dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan pada

keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Hasil Uji Normalitas

Salah satu prasyarat uji hipotesis parametrik data harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui berdistribusi normal suatu data. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS Version 29.0*. Kriteria pengujian normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, sedangkan apabila signifikansi $\leq 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.164	28	.053	.885	28	.005
<i>Posttes</i>	.144	28	.146	.899	28	.011

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* kelas V A SDN Paccinongang Unggulan yaitu berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan pada uji normalitas yang memperoleh nilai Sig lebih besar dari 0,05. Pada hasil uji normalitas ini akan memfokuskan pada uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel yang dilakukan pengujian tes kurang dari 50 sampel ($N < 50$) dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat (Setianingsih & Nelmiawati, 2020). Pada hasil *Pretest* diperoleh *Shapiro Wilk Pretest* sebesar nilai Sig. 0,005 dan hasil *Posttest* diperoleh *Shapiro Wilk Posttest* sebesar nilai Sig. 0,011. Nilai Sig. yang diperoleh *Shapiro Wilk* pada hasil *Pretest* dan *Posttest* lebih besar dari 0,05 yang artinya berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis statistik pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut yaitu:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dari penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongan Unggulan.

H_a = Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongan Unggulan.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Disebut sebagai hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Adapun hipotesis alternatif ialah harapan yang berdasarkan teori untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Hal ini ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

Pre Test	Post Test	d	d ²
63	95	32	1024
37	95	58	3364
55	95	40	1600
35	80	45	2025
50	98	48	2304
35	83	48	2304
35	88	53	2809
73	90	17	289
63	83	20	400
37	98	61	3721
45	83	38	1444

38	83	45	2025
48	90	42	1764
48	90	42	1764
43	85	42	1764
43	98	55	3025
53	98	45	2025
38	83	45	2025
38	83	45	2025
45	95	50	2500
45	98	53	2809
50	90	40	1600
35	88	53	2809
65	93	28	784
45	85	40	1600
38	90	52	2704
68	93	25	625
68	98	30	900
1336	2528	1192	54032

- 1) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{1192}{28} = 42,57$$

- 2) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 54032 - \frac{(1192)^2}{28} = 3286,86$$

- 3) Mencari nilai d.b dengan menggunakan rumus:

$$Db = N - 2 = 28 - 2 = 26$$

- 4) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{42,57}{\sqrt{\frac{3286,86}{28(28-1)}}} = 20,417$$

- 5) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang

signifikan Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Menentukan harga t_{tabel} mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan $df = 28-1 = 27$, Maka diperoleh $t_{0,05} = 2,052$. Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 20,417 dan t_{tabel} yaitu 2,052, $t_{hitung} > t_{tabel} = 20,417 > 2,052$, perbedaan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif penerapan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulabn Kab. Gowa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paccinongang Unggulabn Kab. Gowa selama kurang lebih satu minggu untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dengan jumlah keseluruhan terdapat 28 siswa. Kegiatan penelitian dimulai dengan meminta perizinan ke pihak sekolah dengan membawa berbagai surat izin meneliti. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema “Bergerak Bersama” Bab 6 “Cinta Indonesia” dengan menggunakan metode PQRST sebagai pemberian perlakuan (*treatment*) di kelas tersebut.

Pada penelitian ini juga menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan metode PQRST dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan metode PQRST. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah

sampel yaitu 28 orang, nilai *Pretest* untuk nilai terendah yaitu 35 dan nilai tertinggi yaitu 73. Adapun nilai *Posttest* untuk nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi yaitu 95. Rata-rata *Pretest* 47,71 dan rata-rata *Posttest* 90,29. Adapun hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode PQRST dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongan Unggulan.

Proses pembelajaran di kelas V A SDN Paccinongan Unggulan dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan yaitu pada pertemuan I diadakannya kegiatan *Pretest* untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), pertemuan II diberikan perlakuan (*treatment*) sebelum diberikannya *Posttest*, dan pertemuan III diadakannya kegiatan *Posttest* untuk mengukur kembali keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode PQRST.

Selama proses penerapan metode PQRST di kelas V A SDN Paccinongan Unggulan ini diawali dengan guru melakukan pembukaan proses pembelajaran di kelas seperti menyiapkan kondisi kelas sebelum memulai proses belajar mengajar. Setelah melakukan pembukaan, kemudian guru melakukan langkah *preview* dengan mengarahkan siswa kelas V A untuk memperhatikan teks yang terdapat pada LKPD *Posttest* yang telah dibagikan. Selanjutnya siswa membaca selintas (*skimming*) dan memperhatikan ide pokok tiap paragrafnya.

Kemudian pada langkah *question* guru memberikan waktu kurang lebih lima menit untuk tiap siswa agar dapat menyusun sebuah pertanyaan terkait teks yang diberikan dengan menggunakan sistem 5W+1H. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh tiap siswanya kelak akan dijawab kembali setelah

siswa melakukan pembacaan teks secara menyeluruh pada langkah *read*, hal ini dilakukan agar siswa mampu memahami dan memperoleh informasi yang lebih mendetail lagi. Setelah menjawab semua pertanyaan yang dibuat, pada langkah *summarize* guru memberikan penugasan kepada siswa terkait meringkas isi teks yang telah dibaca. Meringkas isi teks ini dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali ringkasan dan garis besar teks secara menyeluruh. Selanjutnya pada langkah *test* siswa diarahkan untuk mencari kata-kata sulit yang terdapat dalam teks lalu menuliskan kata-kata sulit tersebut beserta artinya pada LKPD yang dibagikan dengan tujuan agar guru dapat mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa pada kosakata-kosakata yang telah dibacanya.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan observasi aktivitas siswa terkait keterlaksanaan penggunaan metode PQRST. Keterlaksanaan penggunaan metode PQRST pada aktivitas siswa yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena seluruh deskriptor pada hasil observasi aktivitas siswa tercapai dan terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode PQRST berlangsung sangat baik. Hal ini pun diungkapkan oleh (Litualy & Seleky, 2018) jika metode PQRST ini memiliki langkah-langkah yang sangat baik dalam memahami isi dari sebuah bacaan dan juga dapat mempercepat proses pembacaan serta ingatan.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan Menggunakan Metode PQRST

Data yang diperoleh setelah penelitian dianalisis secara statistik deskriptif untuk menjawab keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode PQRST. Indikator yang digunakan untuk melihat keterampilan membaca pemahaman siswa diantaranya seperti keterampilan

siswa dalam menemukan pikiran pokok, menyusun dan menjawab pertanyaan, mengemukakan isi teks bacaan menggunakan kalimat atau bahasa sendiri dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan isi teks bacaan.

Adapun indikator rata-rata siswa dapat menemukan ide pokok ditemukan siswa dapat menemukan ide pokok secara lengkap berdasarkan hasil LKPD yang telah dikerjakan tiap siswa pada kegiatan *Posttest*. Kemudian pada indikator menyusun dan menjawab pertanyaan juga ditemukan siswa telah mampu membuat pertanyaan menggunakan sistem 5W+1H dan menjawabnya secara lengkap berdasarkan isi teks bacaan. Selanjutnya pada indikator mengemukakan isi teks bacaan ditemukan siswa telah mampu meringkas sebagian isi bacaan menggunakan bahasa sendiri namun kalimatnya bertele-tele dan kurang dari 6 kalimat. Siswa juga telah dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan menemukan kata-kata sulit dan menuliskan maknanya berdasarkan pemahaman siswa masing-masing. Sehingga rata-rata indikator memperoleh nilai dengan kategori baik.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan metode PQRST mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang tidak menggunakan metode khusus dalam keterampilan membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan metode PQRST dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk pendekatan pembelajaran dan membuat siswa cepat mendapatkan gambaran umum terkait bacaan yang dibacanya I.N. & Nurjaya, (2018).

3. Pengaruh Penerapan Metode PQRST Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan statistik parametris untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Akan tetapi, dilakukan

uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk pada hasil Posttest. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongang Unggulan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari et al., (2017) dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh metode PQRST terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

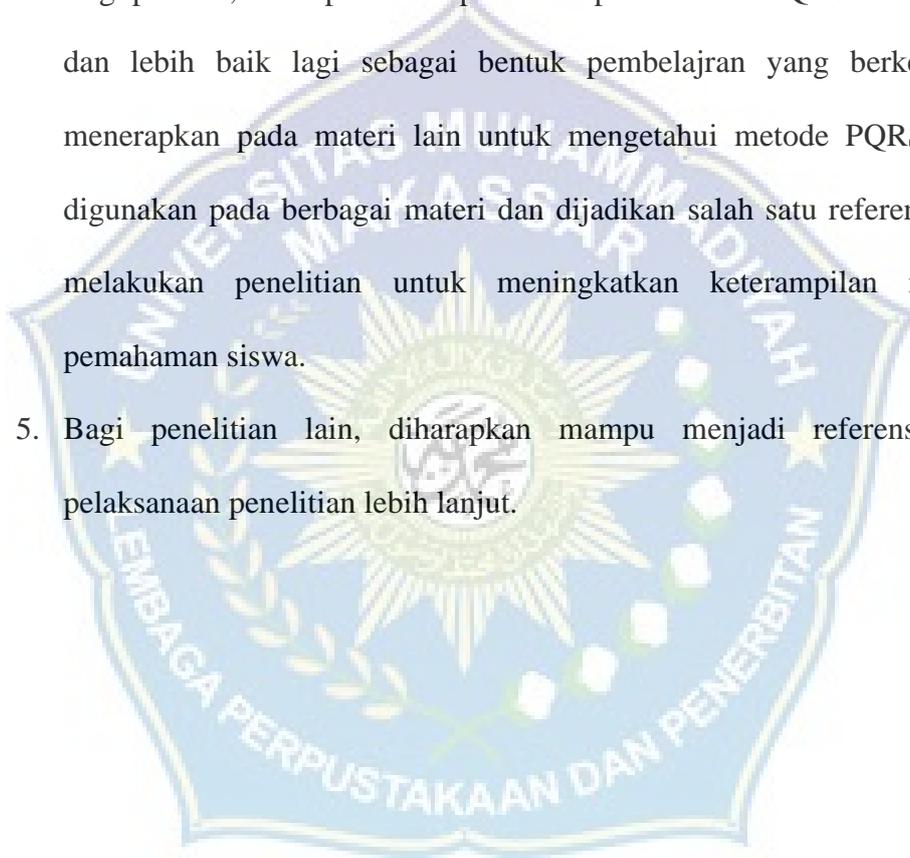
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

Gambaran proses penerapan metode PQRST kelas V A berlangsung sangat baik karena seluruh langkah-langkah dari metode PQRST dapat terlaksana selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang dimana langkah-langkah metode PQRST dimulai dari kegiatan *Preview*, *Question*, *Read*, *Summarize* dan *Test* berjalan dengan sangat baik dikarenakan seluruh deskriptor nampak. Gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongan Unggulan menunjukkan adanya perubahan, setelah menggunakan metode PQRST. Setelah menganalisis data, penelitian menemukan bahwa hasil belajar murid sebelum menggunakan metode PQRST tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pretest* adalah 4.771. Selanjutnya nilai rata-rata hasil post test adalah 90.29 . Setelah diperoleh harga *t_{hitung}* yaitu 20,417 dan *t_{tabel}* yaitu 2,052, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 20,417 > 2,052$. Metode PQRST berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi guru, senantiasa mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya dengan menggunakan metode PQRST dalam pembelajaran karena metode PQRST sangat baik dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahamannya dalam pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah, memberikan apresiasi yang tinggi kepada tiap guru untuk dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan terlibat aktif melalui pembelajaran yang menggunakan metode PQRST dan mendapatkan pengalaman belajar yang berharga di sekolah.
4. Bagi peneliti, diharapkan mampu menerapkan metode PQRST dengan baik dan lebih baik lagi sebagai bentuk pembelajaran yang berkesan dan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui metode PQRST dapat digunakan pada berbagai materi dan dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
5. Bagi penelitian lain, diharapkan mampu menjadi referensi dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambharsari, D. (2018). *Penerapan metode PQRSST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar* [PhD Thesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anggraeni, M. (n.d.) (2023). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Pqrst Pada Siswa Kelas V Sdn Mojosari 03 Puger Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Bahri, A., & Lukmayanti, L. (2020). *Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing (Ambt) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdi Borongunti Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. *Jkpd (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 80–90.
- Basuki, I. A. B. (2011). *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sd berdasarkan tes internasional dan tes lokal*. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 39(2).
- Harianto, E. (2020a). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Harianto, E. (2020b). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Hidayah, N. (2015). *Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). *Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017*. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87–93.
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). *Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk ppkn jenjang sekolah dasar*. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9–19.
- Ledina, H., & Sumiyadi, S. (2020). *Model Know, Want To Know, Learned (KWL) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX*. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 101–108.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.

- Mulyani, S. (2020). *Ability To Read Students' understanding Using Learning "Cooperative Intergrated Reading."* Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(2), 155–162.
- Nabilah, A., Hartati, T., & Saefudin, A. (n.d.). (2023) *Penerapan Metode Pqrst Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sd.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(3), 9–21.
- Pratiwi, A. W., Kaltsum, H. U., & SS, M. (2021). *Kesulitan Dan Faktor Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 A SD Negeri Sibela Timur Pada Masa Pembelajaran Daring [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Rahayu, S., Ashar, A., Khairunnas, K., Nirmalasari, N., & Kirana, K. S. (2023). *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri Mannuruki.* Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 1621–1632.
- Ramadanti, N. R., Sulistyarini, S., & Al Hidayah, R. (n.d.). (2023). *Analisis Faktor Pendorong Proses Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Di Man 2 Pontianak.* Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk), 9(8).
- Saddhono, K., & Ramadhan, F. (n.d.). (2023). *Keterampilan Membaca Ekstensif.*
- Setiawan, A. R. (2019). *Instrumen penilaian untuk pembelajaran ekologi berorientasi literasi saintifik.* Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education, 2(2), 42–46.
- Sinambela, P. N. (2017). *Kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran.* Generasi Kampus, 6(2).
- Sitompul, M. (2014). *Efektivitas Penggunaan Metode Pqrst Terhadap Membaca Pemahaman Teks Berita Pada Surat Kabar Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.*
- Somadayo, S. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran PQRST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca.* EDUKASI, 13(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* PT Alfabet.
- Suparlan, S. (2021). *Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.* Fondatia, 5(1), 1–12.
- Khaltsum, U. (2019:144). *Analisis Pengaruh Motivasi Siswa Kelas Iii Sd Inpres Paccerakang Kota Makassar Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia.* JrpD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 2(2), 143–145.

- Wahid, A., & Amarwati, D. (2015). *Keefektifan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summerize, Test) Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. *Jurnal Konfiks*, 2(2), 103–108.
- Wati, A. S. (2015). *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Materi HAM Dalam Menumbuhkan Social Sensitivity Peserta Didik* [PhD Thesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yani, A. (2019). *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness*. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 4(2), 113–126.
- Yastuti, T. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Metode PQRST Pada Siswa Kelas VIII Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Semarang*. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Modul Pretest

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023
BAHASA INDONESIA KELAS V**

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Rahmania Rusman
Instansi	: SDN PACCINONGAN UNGGULAN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VA
Bab VI	: Cinta Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan memahami isi bacaan pada teks cerita.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kreatif
- Bergotong Royong

D. SARANA PRASARANA

- Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Bahasa Indonesia , Tema : “Bergerak Bersama” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).*
- Media(Alat dan Bahan) : 1. Bahan Bacaan
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat,mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

KOMPETENSI INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar
2. Siswa dapat menentukan ide pokok pada setiap paragraf dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar.

3. Siswa dapat menentukan kata-kata sulit dan maknanya yang terdapat dalam teks “Suku Berapa di Indonesia” dengan benar.
4. Siswa dapat membuat ringkasan isi bacaan pada teks “Suku Bangsa di Indonesia” secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa memperdalam materi dan memahami isi bacaan atau teks pada isi cerita.

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Ada berapa suku Bangsa di Indonesia?
2. Suku apa saja yang ada di Indonesia ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.
- Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Melakukan doa Bersama yang dipimpin oleh siswa
- Menyanyikan lagu nasional “Satu Nusa, Satu Bangsa”
- Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

KEGIATAN INTI

- Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada LKPD. (Mengamati)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. (Menanya)
- Siswa membuat daftar kata sulit dan artinya pada bahan bacaan yang diberikan. (Menalar)
- Kemudian siswa menentukan ide pokok pada setiap paragraph bahan bacaan. (Mencoba)
- Siswa menuliskan dan menceritakan informasi bary yang telah mereka temukan dari bahan bacaan yang diberikan. (Mengkomunikasikan)

KEGIATAN PENUTUP

- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajarab
- Guru membentarkan penguatan
- Siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan
- Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

D. REFLEKSI

1. Menjelaskan kembali tentang materi materi yang sebelumnya sudah di laksanakan
2. Menanyakan satu per satu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di bawakan
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Gowa, 21 November 2023

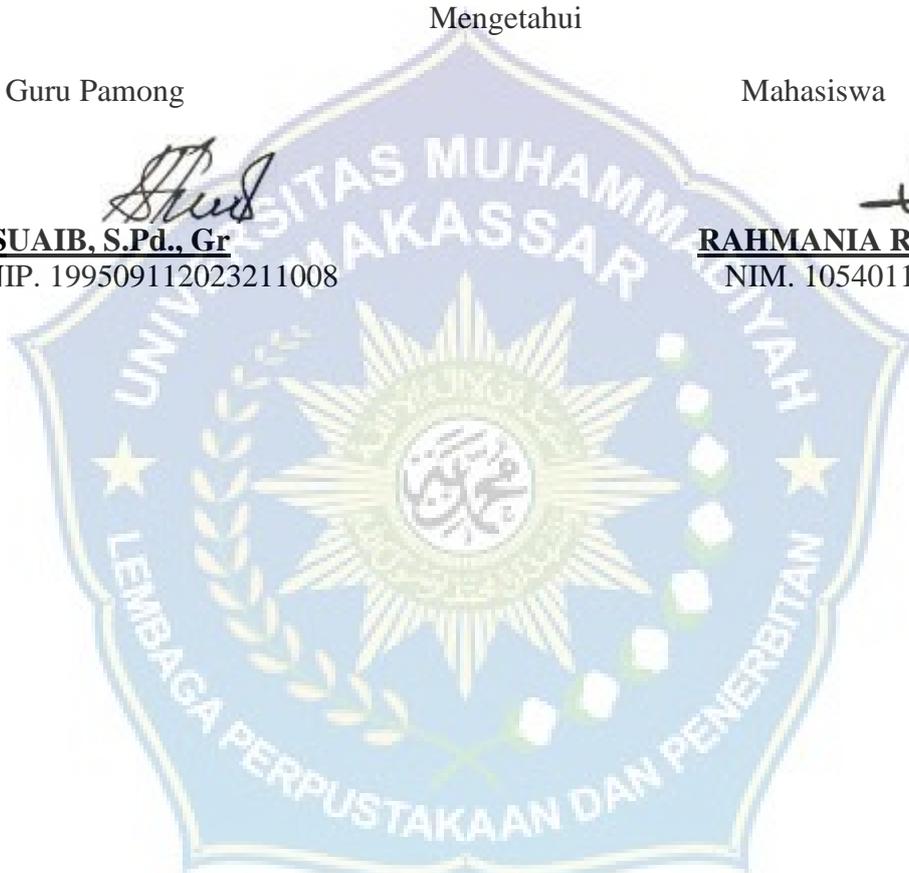
Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa


SUAIB, S.Pd., Gr
NIP. 199509112023211008


RAHMANIA RUSMAN
NIM. 105401100720



Modul Posttest

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023
BAHASA INDONESIA KELAS V**

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Rahmania Rusman
Instansi	: SDN PACCINONGAN UNGGULAN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VA
Bab VI	: Cinta Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan memahami isi bacaan pada teks cerita.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kreatif
- Bergotong Royong

D. SARANA PRASARANA

- Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Bahasa Indonesia , Tema : “Bergerak Bersama” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).*
- Media(Alat dan Bahan) : 1. Bahan Bacaan
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

KOMPETENSI INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran :**

1. Melalui *preview*, siswa dapat menemukan gambaran isi teks “Urang Kanekes, Si Suku Bady” secara umum dengan cermat dan benar

2. Melalui *question*, siswa dapat Menyusun pernyataan menggunakan kata apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa dengan melalui teks “Urang Kanekes, Si Suku Bady” dengan baik dan benar.
3. Melalui *read*, siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah disusun berdasarkan teks “Urang Kanekes, Si Suku Bady” dengan baik dan benar.
4. Melalui *summarize*, siswa dapat membuat ringkasan isi bacaan pada teks “Urang Kanekes, Si Suku Bady” secara tertulis dengan menggunakan Bahasa sendiri.
5. Melalui *test*, siswa dapat menentukan ide pokok tiap paragraph dan menentukan kata-kata sulit serta maknanya yang terdapat dalam teks “Urang Kanekes, Si Suku Bady” dengan baik dan tepat

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa memperdalam materi dan memahami isi bacaan atau teks pada isi cerita.

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Ada berapa suku Bangsa di Indonesia?
2. Suku apa saja yang ada di Indonesia ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.
- Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Melakukan doa Bersama yang dipimpin oleh siswa
- Menyanyikan lagu nasional “Satu Nusa, Satu Bangsa”
- Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

KEGIATAN INTI

- Preview
Siswa diminta untuk melakukan peninjauan secara umum terkait bahan bacaan yang telah dibagikan untuk mendapatkan gambaran isi teks secara umum, dan untuk menentukan poin penting yang harus dipahami tanpa harus membaca keseluruhan teks. (Mengamati)
- Quastion
Siswa diminta untuk membuat pertanyaan berdasarkan pada bahan bacaan dengan menggunakan kata tanya apa, mengapa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana (Menanyakan)
- Read
Siswa diminta untuk membaca dalam hati bahan bacaan yang telah diberikan guna mencari informasi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang dibuat sebelumnya. (Menalar)
- Summarize

Siswa membuat ringkasan bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya secara tertulis dengan menggunakan Bahasa sendiri. (Mencoba)

➤ Test

Siswa menjawab tes yang diberikan guna untuk mengetahui tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah membaca teks bacaan yang telah diberikan. (Mengkomunikasikan)

KEGIATAN PENUTUP

- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajarab
- Guru membentarkan penguatan
- Siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan
- Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

D. REFLEKSI

1. Menjelaskan kembali tentang materi materi yang sebelumnya sudah di laksanakan
2. Menanyakan satu per satu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di bawakan
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Gowa, 23 November 2023

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa




SUAIB, S.Pd., Gr
NIP. 199509112023211008

RAHMANIA RUSMAN
NIM. 105401100720

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pretest dan PosttestNilai**PRETEST****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****(LKPD)**

Bab 6 : Cinta Indonesia

Kelas/Semester : V A / 2 (Genap)

Nama Siswa :

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar.
2. Dengan memahami isi bacaan teks, siswa dapat menentukan ide pokok pada setiap paragraf dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar.
3. Dengan menangkap isi bacaan teks, siswa dapat menemukan kata-kata sulit dan maknanya yang terdapat dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar.
4. Dengan memahami keseluruhan isi teks, siswa dapat membuat ringkasan isi bacaan pada teks “Suku Bangsa di Indonesia” secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.

LANGKAH KERJA :**Bacalah dalam hati teks berikut!****Suku Bangsa di Indonesia**

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuman slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, an budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu : Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papuayang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

(Sumber: <http://bobo.kidnesia.com>. diunduh 1 September 2016)



Sumber: www.in.tempo.co diunduh 1 September 2016
Gambar 1.1 Suku Dani dari Papua



Sumber: www.indonesia-koran.com diunduh 1 September 2016
Gambar 1.2 Suku Tengger



Sumber: www.dokter-online.com diunduh 1 September 2016
Gambar 1.3 Suku Nias



Tugas

1. Perhatikan judul teks di atas! Bacalah teks tersebut secara sekilas untuk mendapatkan gambaran isi teks secara umum, kemudian temukan poin penting yang harus dipahami tanpa harus membaca isi teks secara menyeluruh.
2. Berdasarkan teks di atas, silahkan susunlah pertanyaan menggunakan informasi yang sesuai dengan judul berdasarkan gambaran isi teks secara umum yang telah kamu baca.
 - a. Apa :
 - b. Mengapa :
 - c. Di mana :
 - d. Kapan :
 - e. Siapa :
 - f. Bagaimana :

3. Bacalah teks secara seksama, kemudian carilah informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah kamu susun. Tuliskan jawaban dari pertanyaanmu pada kolom dibawah ini.

No.	Jawaban
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

4. Berdasarkan jawaban yang telah kamu temukan, susunlah ringkasan isi bacaanteks diatas menggunakan bahasamu sendiri.

5. Tuliskanlah ide pokok dari setiap paragraf pada teks “Suku Bangsa di Indonesia”

Ide pokok Paragraf 1	
Ide pokok Paragraf 2	
Ide pokok Paragraf 3	
Ide pokok Paragraf 4	

Dan tuliskan kata sulit yang kamu temukan pada teks tersebut dan carilah artinya! Silahkan tuliskan pada kolom tabel dibawah ini!

No.	Kata Sulit	Artinya

POSTTEST**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**Nilai

Bab 6 : Cinta Indonesia

Kelas/Semester : V A / 2 (Genap)

Nama Siswa :

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui *preview*, siswa dapat menemukan gambaran isi teks “Urang Kanekes, Si Suku Baduy” secara umum dengan cermat dan benar.
2. Melalui *question*, siswa dapat menyusun pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa dengan melalui teks “Urang Kanekes, Si Suku Baduy” dengan baik dan benar.
3. Melalui *read*, siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah disusun berdasarkan teks “Urang Kanekes, Si Suku Baduy” dengan baik dan benar.
4. Melalui *summarize*, siswa dapat membuat ringkasan isi bacaan pada teks “Urang Kanekes, Si Suku Baduy” secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.
5. Melalui *test*, siswa dapat menentukan ide pokok tiap paragraf dan menemukan kata-kata sulit serta maknanya yang terdapat dalam teks “Urang Kanekes, Si Suku Baduy” dengan baik dan tepat.

LANGKAH KERJA :**Bacalah dalam hati teks berikut!****Urang Kanekes, Si Suku Baduy**

Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes. Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.

Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok yaitu, tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.

Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik dan Cibeo. Masyarakat Kanekes Dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang ditenun dan dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional “sunda wiwitan” dan dipimpin oleh seorang *Pu'un*. *Pu'un* juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes.

Kelompok panamping sedikit berbeda dari masyarakat Kanekes

Dalam. Masyarakat Kanekes Luar atau Baduy Luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. Mereka juga mengenakan pakaian modern. Namun, masyarakat Baduy Luar masih bisa dikenali dengan ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.

(Sumber : <https://m.detik.com>)





1. Preview

Perhatikan judul teks diatas! Bacalah teks tersebut secara sekilas untuk mendapatkan gambaran isi teks secara umum, kemudian temukan poin penting yang harus dipahami tanpa harus membaca isi teks secara menyeluruh.

2. Question

Berdasarkan teks di atas, silahkan susunlah pertanyaan menggunakan informasi yang sesuai dengan judul berdasarkan gambaran isi teks secara umum yang telah kamu baca sekilas pada tahap *preview*.

- a. Apa :
- b. Mengapa :
- c. Di mana :
- d. Kapan :
- e. Siapa :
- f. Bagaimana :

3. Read

Bacalah teks secara seksama, kemudian carilah informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah kamu susun. Tuliskan jawaban dari pertanyaanmu pada kolom dibawah ini.

No.	Jawaban
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

4. Summarize

Berdasarkan jawaban yang telah kamu temukan, susunlah ringkasan isi bacaanteks diatas menggunakan bahasamu sendiri.



5. Test

Tuliskanlah ide pokok dari setiap paragraf pada teks “*Urang Kanekes, Si SukuBaduy*”

Ide pokok Paragraf 1	
Ide pokok Paragraf 2	
Ide pokok Paragraf 3	
Ide pokok Paragraf 4	

Dan tuliskan kata sulit yang kamu temukan pada teks tersebut dan carilah artinya! Silahkan tuliskan pada kolom tabel dibawah ini!

	Kata Sulit	Artinya

Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWADALAM PENGGUNAAN METODE PQRST (<i>PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE AND TEST</i>)			
No.	Indikator yang Dinilai	Deskriptor	Nomor Soal
1.	<i>Preview</i> (Penjajakan atau Peninjauan Pendahuluan)	1. Siswa memperhatikan LKPD yang diberikan oleh guru. 2. Siswa membaca teks bacaan dalam hati pada LKPD yang telah dibagikan. 3. Siswa melakukan peninjauan secara umum terkait teks bacaan yang dibaca untuk menemukan poin penting tanpa harus membaca isi teks secara keseluruhan.	1,2,3
2.	<i>Question</i> (Menanyakan)	4. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan yang telah dibacanya. 5. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan kata tanya apa, mengapa, dimana, bagaimana, kapan dan siapa. 6. Siswa menuliskan minimal dua pertanyaan terkait teks bacaan.	4,5,6
3.	<i>Read</i> (Membaca)	7. Siswa membaca kembali dalam hati teks bacaan yang diberikan. 8. Siswa mencari informasi pada teks bacaan guna menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelumnya. 9. Siswa menuliskan jawabannya pada LKPD yang diberikan.	7,8,9
4.	<i>Summarize</i> (Meringkas)	10. Siswa membaca kembali tiap paragraf teks bacaan dengan teliti. 11. Siswa membuat ringkasan teks bacaan berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya menggunakan bahasa sendiri. 12. Siswa menuliskan ringkasannya pada LKPD yang dibagikan.	10,11,12
5.	<i>Test</i> (<i>Menguji Pemahaman</i>)	13. Siswa mencari kata-kata sulit yang terdapat dalam teks bacaan. 14. Siswa menuliskan kata-kata sulit yang ada pada teks bacaan. 15. Siswa menuliskan arti kata-kata sulit yang telah ditemukan.	13,14,15

Penilaian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN TES KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN**

No.	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Aspek Tes	Aspek yang Dinilai
1.	Menyusun Pertanyaan dan Jawaban	Membuat pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibaca.	Siswa dapat membuat pertanyaan dari kata tanya apa, bagaimana, siapa, mengapa, dimana dan kapan berdasarkan teks yang telah dibaca.
		Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun	Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.
2.	Mengemukakan Isi Teks Bacaan Menggunakan Kalimat atau Bahasa Sendiri	Membuat ringkasan secara tertulis berdasarkan teks yang telah dibaca	Siswa dapat membuat ringkasan isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan kalimat atau bahasa sendiri.
3.	Menemukan Ide Pokok	Menentukan ide pokok pada tiap paragraf.	Siswa dapat menentukan ide pokok pada tiap paragraf.
4.	Menjawab Pertanyaan-pertanyaan Berdasarkan Teks Bacaan	Mencari kata-kata sulit yang terdapat pada teks bacaan dan menuliskan artinya.	Siswa menemukan kata-kata sulit dan menuliskan artinya berdasarkan teks yang telah dibaca.

Rubrik Penilaian Instrumen**Lembar Penilaian Observasi****RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SISWA**

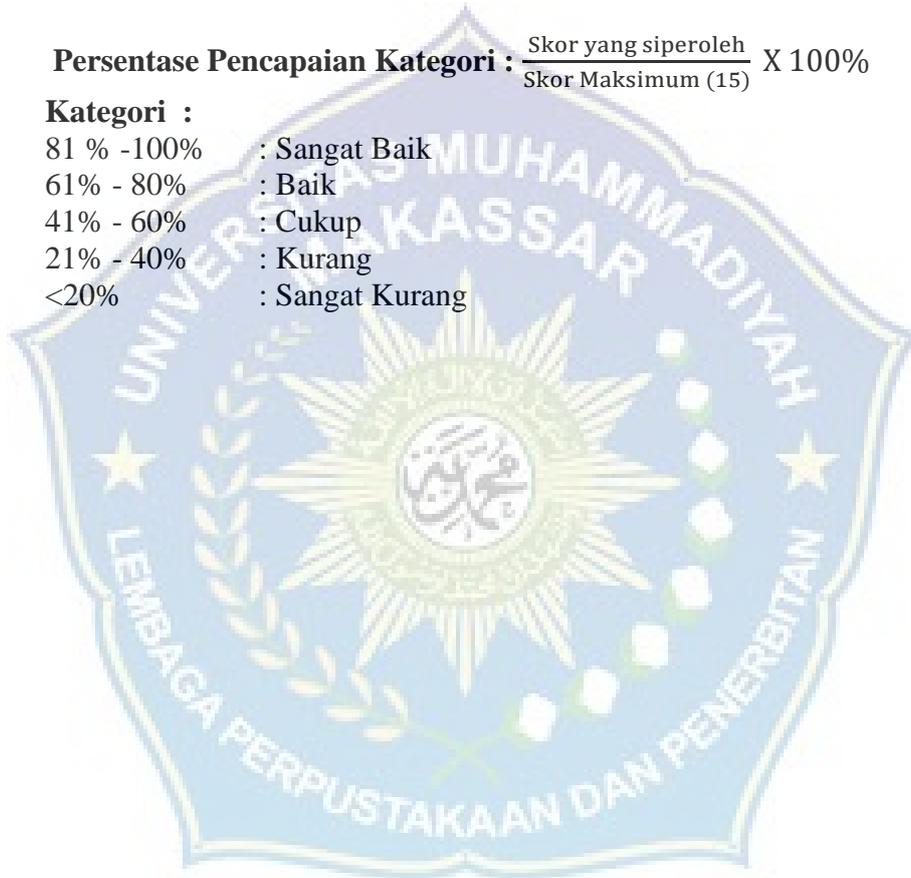
No.	Indikator Metode PQRST	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	<p><i>Preview</i> (Penjajakan atau Peninjauan Pendahuluan)</p> <p>a. Siswa memperhatikan LKPD yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Siswa membaca teks bacaan dalam hati pada LKPD yang telah dibagikan.</p> <p>c. Siswa melakukan peninjauan secara umum terkait teks bacaan yang dibaca untuk menemukan poin penting tanpa harus membaca isi teks secara keseluruhan.</p>	Ketika seluruh deskriptor nampak.	Hanya 2 deskriptor yang nampak.	Hanya 1 deskriptor yang nampak.
2.	<p><i>Question</i> (Menanyakan)</p> <p>a. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan yang telah dibacanya.</p> <p>b. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan kata tanya apa, mengapa, dimana, bagaimana, kapandan siapa.</p> <p>c. Siswa menuliskan minimal dua pertanyaan terkait teks bacaan.</p>	Ketika seluruh deskriptor nampak.	Hanya 2 deskriptor yang nampak.	Hanya 1 deskriptor yang nampak.
3.	<p><i>Read</i> (Membaca)</p> <p>a. Siswa membaca kembali dalam hati teks bacaan yang diberikan.</p> <p>b. Siswa mencari informasi pada teks bacaan guna menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelumnya.</p> <p>c. Siswa menuliskan jawabannya pada LKPD yang diberikan.</p>	Ketika seluruh deskriptor nampak.	Hanya 2 deskriptor yang nampak.	Hanya 1 deskriptor yang nampak.
4.	<p><i>Summarize</i> (Meringkas)</p> <p>a. Siswa membaca kembali tiap paragraf teks bacaan dengan teliti.</p> <p>b. Siswa membuat ringkasan teks bacaan berdasarkan jawaban dari</p>	Ketika seluruh deskriptor nampak.	Hanya 2 deskriptor yang nampak.	Hanya 1 deskriptor yang nampak.

	<p>pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya menggunakan bahasasendiri.</p> <p>c. Siswa menuliskan ringkasannya pada LKPD yang dibagikan.</p>			
5.	<p><i>Test</i> (Menguji Pemahaman)</p> <p>a. Siswa mencari kata-kata sulit yangterdapat dalam teks bacaan.</p> <p>b. Siswa menuliskan kata-kata sulit yang ada pada teks bacaan.</p> <p>Siswa menuliskan arti kata-kata sulit yang telah ditemukan.</p>	<p>Ketika seluruh deskriptor nampak.</p>	<p>Hanya 2 deskriptor yang nampak.</p>	<p>Hanya 1 deskriptor yang nampak.</p>

Persentase Pencapaian Kategori : $\frac{\text{Skor yang siperoleh}}{\text{Skor Maksimum (15)}} \times 100\%$

Kategori :

- 81 % -100% : Sangat Baik
- 61% - 80% : Baik
- 41% - 60% : Cukup
- 21% - 40% : Kurang
- <20% : Sangat Kurang



Hasil Pretest

No	Inisial Nama Siswa	Aspek/Indikator					Jumlah	Nilai	Predikat	Kategori
		1	2	3	4	5				
1	AA	4	1	4	4	12	25	63	D	Kurang
2	AKW	4	1	2	2	6	15	37	D	Kurang
3	AK	4	2	2	6	8	22	55	D	Kurang
4	AAHR	4	1	2	4	3	14	35	D	Kurang
5	ATDAD	6	3	4	4	3	20	50	D	Kurang
6	ASH	4	1	2	4	3	14	35	D	Kurang
7	APPA	4	1	2	4	3	14	35	D	Kurang
8	AF	6	3	6	8	6	29	73	C	Cukup
9	AHKR	4	1	4	4	12	25	63	D	Kurang
10	AGA	4	1	2	2	6	15	37	D	Kurang
11	DPD	4	2	2	2	8	18	45	D	Kurang
12	FPPA	6	2	2	2	3	15	38	D	Kurang
13	ITA	4	1	2	4	8	19	48	D	Kurang
14	JNW	4	1	4	4	6	19	48	D	Kurang
15	KAI	4	1	2	2	8	17	43	D	Kurang
16	LAR	4	1	2	6	8	17	43	D	Kurang
17	MAAR	2	1	4	6	6	21	53	D	Kurang
18	MNAD	4	1	2	2	6	15	38	D	Kurang
29	MA	4	1	2	2	6	15	38	D	Kurang
20	MNAY	4	1	6	4	3	18	45	D	Kurang
21	NA	4	1	6	4	3	18	45	D	Kurang
22	NPP	6	3	4	4	3	20	50	D	Kurang
23	NT	4	1	4	2	3	14	35	D	Kurang
24	SARH	4	2	8	4	8	26	65	D	Kurang
25	SH	4	1	1	4	8	18	45	D	Kurang
26	WF	4	1	2	2	6	15	38	D	Kurang
27	ZDA	6	3	8	4	6	27	68	C	Cukup
28	AZ	6	3	8	4	6	27	68	C	Cukup
TOTAL		112	42	99	104	167	532	1336		
RATA-RATA		4	1,5	3,53	3,71	5,96	19	4.771		

Hasil Posttest

No	Inisial Nama Siswa	Aspek/Indikator					Jumlah	Nilai	Predikat	Kategori
		1	2	3	4	5				
1	AA	8	4	6	8	12	38	95	A	Sangat Baik/TUNTAS
2	AKW	8	4	6	8	12	38	95	A	Sangat Baik/TUNTAS
3	AK	8	4	6	8	12	38	95	A	Sangat Baik/TUNTAS
4	AAHR	8	4	2	6	12	32	80	B	Baik/TUNTAS
5	ATDAD	8	3	8	8	12	39	98	A	Sangat Baik/TUNTAS
6	ASH	8	3	2	8	12	33	83	B	Baik/TUNTAS
7	APPA	8	3	4	8	12	35	88	A	Sangat Baik/TUNTAS
8	AF	8	4	8	8	8	36	90	A	Sangat Baik/TUNTAS
9	AHKR	8	3	2	8	12	33	83	B	Baik/TUNTAS
10	AGA	8	3	8	8	12	39	98	A	Sangat Baik/TUNTAS
11	DPD	8	3	2	8	12	33	83	B	Baik/TUNTAS
12	FPPA	8	3	2	8	12	33	83	B	Baik/TUNTAS
13	ITA	8	4	4	8	12	36	90	A	Sangat Baik/TUNTAS
14	JNW	8	4	8	8	8	36	90	A	Sangat Baik/TUNTAS
15	KAI	8	4	2	8	12	34	85	A	Sangat Baik/TUNTAS
16	LAR	8	3	8	8	12	39	98	A	Sangat Baik/TUNTAS
17	MAAR	8	3	8	8	12	39	98	A	Sangat Baik/TUNTAS
18	MNAD	8	3	2	8	12	33	83	B	Baik/TUNTAS
19	MA	8	3	2	8	12	33	83	B	Baik/TUNTAS
20	MNAY	8	4	6	8	12	38	95	A	Sangat Baik/TUNTAS
21	NA	8	3	8	8	12	39	98	A	Sangat Baik/TUNTAS
22	NPP	8	4	4	8	12	36	90	A	Sangat Baik/TUNTAS
23	NT	8	3	4	8	12	35	88	A	Sangat Baik/TUNTAS
24	SARH	8	3	6	8	12	37	93	A	Sangat Baik/TUNTAS
25	SH	8	4	2	8	12	34	85	A	Sangat Baik/TUNTAS

26	WF	8	4	4	8	12	36	90	A	Sangat Baik/TUNTAS
27	ZDA	8	3	6	8	12	37	93	A	Sangat Baik/TUNTAS
28	AZ	8	3	8	8	12	39	98	A	Sangat Baik/TUNTAS
TOTAL		224	96	138	222	328	1008	2528		
RATA-RATA		8	3,5	4,92	7,92	11,71	36	90,29		



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Pretest dan Posttest***PRETEST****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

2

Nilai

53

Bab 6	: Informasi
Kelas/Semester	: V A / 2 (Genap)
Nama Siswa	: MUH. ABID. AQILAH-R

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada teks "Suku Bangsa di Indonesia" dengan benar.
2. Dengan memahami isi bacaan teks, siswa dapat menentukan ide pokok pada setiap paragraf dalam teks "Suku Bangsa di Indonesia" dengan benar.
3. Dengan menangkap isi bacaan teks, siswa dapat menemukan kata-kata sulit dan maknanya yang terdapat dalam teks "Suku Bangsa di Indonesia" dengan benar.
4. Dengan memahami keseluruhan isi teks, siswa dapat membuat ringkasan isi bacaan pada teks "Suku Bangsa di Indonesia" secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri

LANGKAH KERJA :

Bacalah dalam hati teks berikut!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuman slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, an budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu : Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

(Sumber: <http://bobo.kidnesia.com>, diunduh 1 September 2016)



Gambar 1.1 Suku Nias dan Pulau

Gambar 1.2 Toba Nias



Gambar 1.3 Suku Nias



Tugas

1. Perhatikan judul teks diatas! Bacalah teks tersebut secara sekilas untuk mendapatkan gambaran isi teks secara umum, kemudian temukan poin penting yang harus dipahami tanpa harus membaca isi teks secara menyeluruh.
2. Berdasarkan teks di atas, silahkan susunlah pertanyaan menggunakan informasi yang sesuai dengan judul berdasarkan gambaran isi teks secara umum yang telah kamu baca.

- a. Apa : ~~Bagaimana~~ Arti bhinneka lunggal ika
- b. Mengapa : G30SPKI membomboni Panglima - Panglima Indonesia
- c. Di mana : Letak suku nias 24
- d. Kapan : megawati menivon pulau
- e. Siapa : yang membuat teks uud 1945
- f. Bagaimana : cara Indonesia mengalahkan penjajah

3. Bacalah teks secara seksama, kemudian carilah informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah kamu susun. Tuliskan jawaban dari pertanyaanmu pada kolom dibawah ini.

No.	Jawaban
1.	Berbeda - beda tetapi tetap satu jua
2.	Karena konflik satu sama lain
3.	
4.	tahun 2000-an
5.	orang
6.	

4. Berdasarkan jawaban yang telah kamu temukan, susunlah ringkasan isi bacaan teks di atas menggunakan bahasamu sendiri.

~~Pada zaman dahulu bangsa Indonesia hidup dalam kesatuan kesatuan dan kesatuan~~
 Kita sebagai bangsa Indonesia tentu saja berbeda-beda tetapi kita sebagai bangsa Indonesia walaupun berbeda-beda tetapi kita harus tidak boleh memandang Fisik, agar konflik terhindar kita tidak boleh mengadu domba

2

5. Tuliskanlah ide pokok dari setiap paragraf pada teks "Suku Bangsa di Indonesia"

Ide pokok Paragraf 1	Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat dan budaya, tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan
Ide pokok Paragraf 2	Berdasarkan hasil sensus badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku.
Ide pokok Paragraf 3	

6

Ide pokok	
Paragraf 4	

Dan tuliskan kata sulit yang kamu temukan pada teks tersebut dan carilah artinya! Silahkan tuliskan pada kolom tabel dibawah ini!

No.	Kata Sulit	Artinya
1	slogan	kabar - kaba
2	BPS BPS	badan pusat statistik
3	sensus	hasil rapat

Q

POSTTEST

34

Nilai

98

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Bab 6	: Informasi
Kelas/Semester	: IV A / 2 (Genap)
Nama Siswa	: MVH-ABID. APLAH .R

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui *preview*, siswa dapat menemukan gambaran isi teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy" secara umum dengan cermat dan benar.
2. Melalui *question*, siswa dapat menyusun pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa dengan melalui teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy" dengan baik dan benar.
3. Melalui *read*, siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah disusun berdasarkan teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy" dengan baik dan benar.
4. Melalui *summarize*, siswa dapat membuat ringkasan isi bacaan pada teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy" secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.
5. Melalui *test*, siswa dapat menentukan ide pokok tiap paragraf dan menemukan kata-kata sulit serta maknanya yang terdapat dalam teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy" dengan baik dan tepat

LANGKAH KERJA :

Bacalah dalam hati teks berikut!

Urang Kanekes, Si Suku Baduy

Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes. Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.

Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok yaitu, tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.

Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik dan Cibeo. Masyarakat Kanekes Dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang ditenun dan dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional "sunda wiwitan" dan dipimpin oleh seorang *Pu'un*. *Pu'un* juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes.

Kelompok panamping sedikit berbeda dari masyarakat Kanekes Dalam. Masyarakat Kanekes Luar atau Baduy Luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. Mereka juga mengenakan pakaian modern. Namun, masyarakat Baduy Luar masih bisa dikenali dengan ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.

(Sumber : <https://m.detik.com>)



I. Preview

Perhatikan judul teks diatas! Bacalah teks tersebut secara sekilas untuk mendapatkan gambaran isi teks secara umum, kemudian temukan poin penting yang harus dipahami tanpa harus membaca isi teks secara menyeluruh.

2. Question

Berdasarkan teks di atas, silahkan susunlah pertanyaan menggunakan informasi yang sesuai dengan judul berdasarkan gambaran isi teks secara umum yang telah kamu baca sekilas pada tahap *preview*.

- Apa : *kepercayaan suku baduy*
- Mengapa : *suku baduy senang dipanggil orang kanekes*
- Di mana : *leleh suku baduy*
- Kapan : *tradisi suku baduy ada*
- Siapa : *itu pu'un*
- Bagaimana : *cara mengenal suku baduy dalam dan baduy luar*

3. Read

Bacalah teks secara seksama, kemudian carilah informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah kamu susun. Tuliskan jawaban dari pertanyaanmu pada kolom dibawah ini.

No.	Jawaban
1.	<i>Sunda wilwiban</i>
2.	<i>Karena orang kanekes memiliki arti orang kanekes</i>
3.	<i>di provinsi banten Jawa tengah barat</i>
4.	<i>sejak dulu saat suku baduy ada</i>
5.	<i>pu'un adalah pemimpin</i>
6.	<i>cara mengenalnya adalah, Baduy dalam tidak memakai ete teknologi, kalau baduy luar memakai teknologi</i>

43

4. Summarize

Berdasarkan jawaban yang telah kamu temukan, susunlah ringkasan isi bacaanteks diatas menggunakan bahasamu sendiri.

agama yang dianut suku baduy adalah "sunda wilitan", kenapa suku baduy sangat senang dipanggil orang kanekes karena orang kanekes berarti "orang kanekes", suku baduy terletak di provinsi banten jawa barat, sejak kapan suku baduy tradisi suku baduy ada sejak dulu saat suku baduy ada, pu'un berarti memiliki arbi kepemimpinan/ pemimpin, dan bagaimana cara mengenal baduy dalam dan baduy luar dengan cara melihat apa yang dia pakai seperti baduy dalam memakai te tidak memakai teknologi sedangkan baduy luar tidak memakai teknologi

5. Test

Tuliskanlah ide pokok dari setiap paragraf pada teks "Urang Kanekes, Si SukuBaduy"

Ide pokok Paragraf 1	masyarakat suku baduy lebih senang menyebut diri mereka urang kanekes
Ide pokok Paragraf 2	masyarakat kanekes di bagi menjadi dua kelompok yaitu, bangbu dan panamping
Ide pokok Paragraf 3	kelompok kanekes dalam atau baduy dalam, tinggal di tiga desa, yaitu ciketawana, cikeusik dan cibeo.
Ide pokok Paragraf 4	masyarakat kanekes luar atau baduy luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik.

Dan tuliskan kata sulit yang kamu temukan pada teks tersebut dan carilah artinya! Silahkan tuliskan pada kolom tabel dibawah ini!

No.	Kata Sulit	Artinya
1	pu'un	pemimpin
2	urang langtu	orang Baduy di dalam
3	panamping	Baduy luar

12



Hasil T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73951	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07981	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmpstp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1320/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

KepadaYth.
 SDN Paccinongang Unggulan
 di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 29345/S.01/PTSP/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RAHMANIA RUSMAN**
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 28 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401100720
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Gang Limau

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, AND TEST) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V A SDN PACCINONGAN UNGGULAN"

Selama : 16 November 2023 s/d 16 Januari 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lncarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 15 November 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Fahmunu Kurman } NIM: 10540 11007 20 }

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, And Test) terhadap ketraampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas VA SDN Paccinongan Unggulon

Tanggal Ujian Proposal : 4 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	20/11/2023	Pengantar Surat Perizinan	<i>[Signature]</i>
2.	21/11/2023	Observasi	<i>[Signature]</i>
3.	21/11/2023	Pretest	<i>[Signature]</i>
4.	22/11/2023	Tindakan Menggunakan Metode / treatment	<i>[Signature]</i>
5.	23/11/2023	Posttest	<i>[Signature]</i>
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Gowa, 28 November 2023

Ketua Prodi

[Signature]
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM: 11489133

Mengetahui,
Kepala SDN Paccinongan Unggulon

[Signature]
Badariah M. S. Pd. - M. Pd.
NIP. 197302101995052001

Catatan:

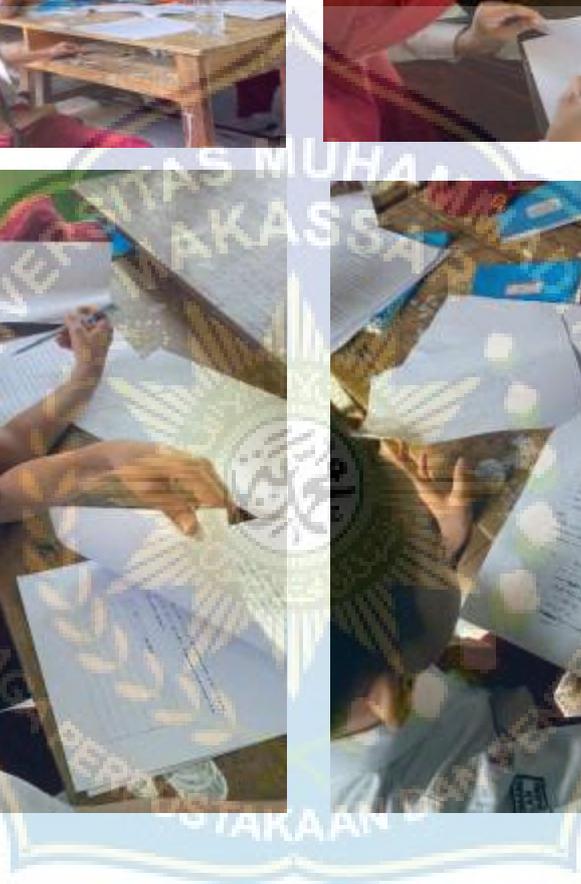
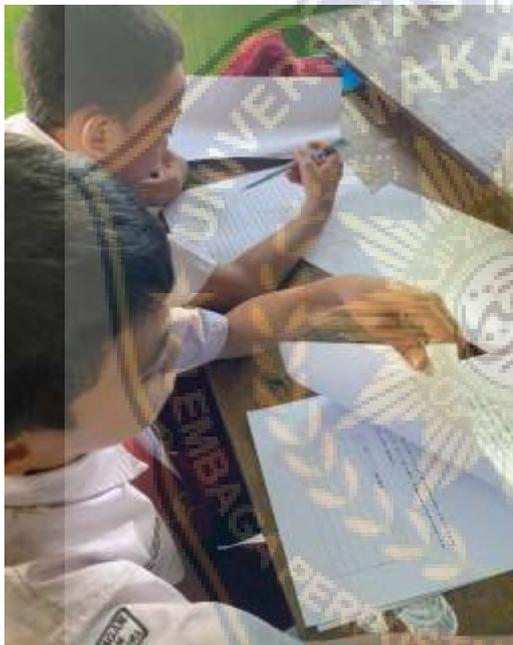
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



DOKUMENTASI

Proses Pelaksanaan Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Rahmania R. Dilahirkan di Makassar Kabupaten Makassar pada tanggal 28 Juli 2002, dari pasangan ayahanda Rusman Kannung dan ibunda Sitti Syaidah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 003 Nunukan Selatan dan tamat tahun 2014, tamat SMPIT Ibnu Sina Nunukan Selatan tahun 2017, dan tamat SMA Negeri 1 Nunukan Selatan tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020) penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahmania Rusman

Nim : 105401100720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Hum., M.I.P

904 591